

**TUTURAN ILOKUSI PADA VIDEO YOUTUBE MINDBLOWONTV
DAN IMPLEMENTASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
TEKS ANEKDOT DI KELAS X SMA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh

Rohis Rohmawati

34102100006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**TUTURAN ILOKUSI PADA VIDEO YOUTUBE MINDBLOWONTV
DAN IMPLEMENTASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
TEKS ANEKDOT DI KELAS X SMA**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Dr. Evi Chamalah, M.Pd.

NIK 211312004

Pembimbing,

Dr. Evi Chamalah, M.Pd.

NIK 211312004

LEMBAR PENGESAHAN

TUTURAN ILOKUSI PADA VIDEO YOUTUBE MINDBLOWN TV DAN IMPLEMENTASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN TEKS ANEKDOT DI KELAS X SMA

Disusun dan Dipersiapkan Oleh

Rohis Rohmawati

34102100006

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Rabu, 28 Mei 2025
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima sebagai persyaratan untuk
mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan
Sastra Indonesia

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Dr. Aida Azizah, S.Pd., M.Pd.
NIK. 211313018

Penguji 1 : Leli Nisfi Setiana, S.Pd., M.Pd.
NIK. 211313020

Penguji 2 : Meilan Arsanti, S.Pd., M.Pd.
NIK. 211315023

Penguji 3 : Dr. Evi Chamalah, S.Pd., M.Pd.
NIK. 211312004

Semarang, 3 Juni 2025

Universitas Islam Sultan Agung
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,

Dr. Muhammad Afandi, M.Pd., M.H.
NIK. 211313015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rohis Rohmawati

NIM : 34102100006

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyusun skripsi dengan judul:

**TUTURAN ILOKUSI PADA VIDEO YOUTUBE MINDBLOWN TV DAN
IMPLEMENTASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN TEKS ANEKDOT
DI KELAS X SMA**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bukan dibuatkan orang lain atau modifikasi karya orang lain.

Bila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi termasuk pencabutan gelar ke sarjana an yang sudah saya peroleh.

Semarang, 19 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Rohis Rohmawati
34102100006

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Setetes keringat orang tua, seribu langkah untuk maju dan doa mereka adalah kekuatan utama.
2. Usaha dan doa tergantung pada cita-cita. Manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. –Jalaluddin Rumi

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

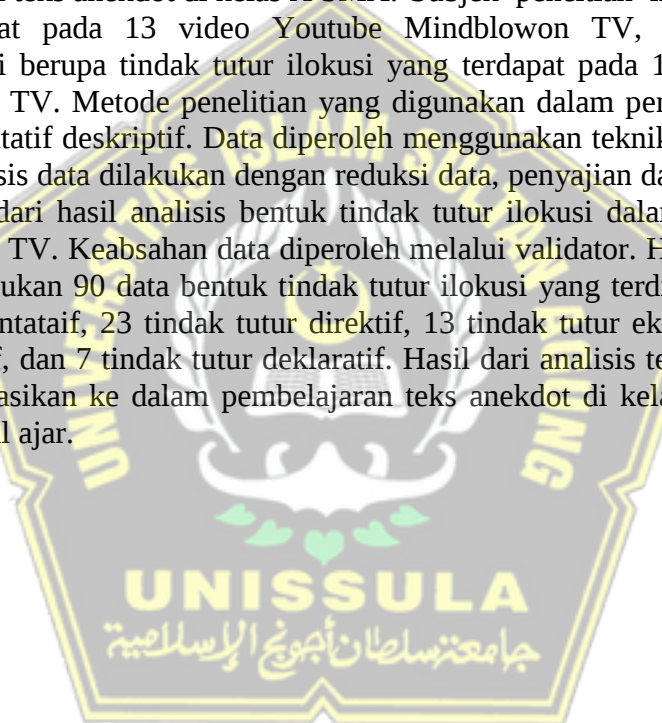
1. Keluarga tercinta yang telah berjuang, mendoakan, mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan dari awal hingga akhir.
2. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung.

SARI

Rohmawati, Rohis. 2025. *Tuturan Ilokusi dalam Video Youtube Mindblowon TV dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Teks Anekdote di Kelas X SMA*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Dosen Pembimbing Dr. Evi Chamalah, S.Pd.,M.Pd.

Kata Kunci: tindak tutur ilokusi, video Youtube, dan implementasi pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur ilokusi pada video Youtube Mindblowon TV dan mengimplementasikan terhadap pembelajaran teks anekdot di kelas X SMA. Subjek penelitian ini adalah tuturan yang terdapat pada 13 video Youtube Mindblowon TV, sedangkan objek penelitian ini berupa tindak tutur ilokusi yang terdapat pada 13 video Youtube Mindblowon TV. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Data diperoleh menggunakan teknik simak dan catat. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari hasil analisis bentuk tindak tutur ilokusi dalam video Youtube Mindblowon TV. Keabsahan data diperoleh melalui validator. Hasil penelitian ini adalah ditemukan 90 data bentuk tindak tutur ilokusi yang terdiri dari: 37 tindak tutur representatif, 23 tindak tutur direktif, 13 tindak tutur ekspresif, 10 tindak tutur komisif, dan 7 tindak tutur deklaratif. Hasil dari analisis tersebut, kemudian diimplementasikan ke dalam pembelajaran teks anekdot di kelas X SMA dalam bentuk modul ajar.



ABSTRACT

Rohmawati, Rohis. 2025. *Illocutionary Acts of Mindblowon TV Youtube Videos and Their Implementation in Learning Anecdotal Texts in Grade X of Senior High School. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. Supervisor Dr. Evi Chamalah, S.Pd., M.Pd.*

Keywords: *illocutionary speech acts, Youtube videos, and learning implementation.*

This study aims to describe the form of illocutionary speech acts in Mindblowon TV Youtube videos and implement them of learning anecdotal texts in grade X of senior high school. The subject of this study is the speech contained in 13 Mindblowon TV Youtube videos, while the object of this study is the illocutionary speech acts contained in 13 Mindblowon TV Youtube videos. The research method used in this study is a descriptive qualitative method. Data were obtained using listening and note-taking techniques. Data analysis techniques were carried out by data reduction, data presentation, and drawing conclusions from the results of the analysis of the form of illocutionary speech acts in the Mindblowon TV Youtube video. Data validity was obtained through a validator. The results of this study were 90 data on the form of illocutionary speech acts consisting of: 37 representative speech acts, 23 directive speech acts, 13 expressive speech acts, 10 commissive speech acts, and 7 declarative speech acts. The results of the analysis were then implemented into the learning of anecdote texts in class X of high school in the form of teaching modules.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur saya ucapkan kepada Allah Swt. atas segala berkat dan rahmat-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tuturan Ilokusi pada Video Youtube Mindblowen TV dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Teks Anekdote di Kelas X SMA” tanpasuatu halangan apapun. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung.

Penelitian ini tidak akan berhasil tanpa campur tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih dan rasa hormat kepada:

1. Prof. Dr. H. Gunarto, S.H., M.H., Rektor Universitas Islam Sultan Agung.
2. Dr. Muhammad Afandi, M.Pd., M.H. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung.
3. Dr. Evi Chamalah, S.Pd., M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan dosen pembimbing.
4. Dr. Andi Maulana, S.Pd., M.Pd sebagai validator skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama perkuliahan.
6. Seluruh civitas akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada mahasiswa selama perkuliahan.
7. Orang tua saya Bapak Sumadi dan Ibu Latifah, kakak saya Fuad Zen, dan adek saya Laila Fitri Yuliana atas kasih sayang, perhatian, dukungan, motivasi, perjuangan, doa yang selalu diberikan kepada saya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dan dapat mengejar cita-cita dengan penuh semangat. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, rezeki, dan umur panjang. Aamiin.
8. Keluarga dan kerabat yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan.
9. Teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2021 yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademis saya dan telah melewati suka dan duka selama masa perkuliahan.

10. Serta semua pihak yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Semoga segala kebaikan dari semua pihak yang telah mendukung dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dibalas dengan beribu-ribu kebaikan oleh Allah Swt.

Skripsi ini telah diselesaikan pada waktunya, namun penulis menyadari dalam menyusun skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sekalian untuk peneliti jadikan sebagai bahan evaluasi. Demikianlah semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Akhir kata, peneliti ucapkan terima kasih atas perhatian pembaca.

Semarang, 19 Mei 2025

Penulis



Rohis Rohmawati



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
SARI	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS.....	6
2.1 Kajian Pustaka	6

2.2 Landasan Teoretis	23
2.3 Kerangka Berpikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Pendekatan Penelitian	37
3.2 Desain Penelitian	38
3.3 Variabel Penelitian.....	38
3.4 Data dan Sumber Data Penelitian	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data	40
3.6 Instrumen Penelitian	41
3.7 Teknik Keabsahan Data	41
3.8 Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Hasil Penelitian.....	44
4.2 Pembahasan	45
BAB V PENUTUP.....	96
5.1 Kesimpulan	96
5.2 Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kartu Data Bentuk Tindak Tutur Ilokusi pada Video Youtube	41
Tabel 4.1	Bentuk Tindak Tutur Ilokusi	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	36
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Video Youtube Mindblowon TV	103
Lampiran 2. Lembar Uji Keabsahan Data	156
Lampiran 3. Modul Ajar Teks Anekdote Fase E	175



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan elemen utama dalam interaksi manusia. Tujuan komunikasi ialah untuk bertukar informasi antara penutur dan mitra tutur (Hartanti *et al.* 2018:187). Dalam konteks ini, fenomena tindak tutur memiliki peran penting karena menggambarkan cara individu memanfaatkan bahasa untuk menyampaikan maksud dan tujuan tertentu. Fenomena tindak tutur dalam dunia nyata seringkali muncul dalam percakapan, dimana seseorang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mengharapkan tindakan dari lawan bicaranya. Tindak tutur dapat membantu mengatur hubungan sosial sehingga dapat mempererat hubungan antar individu dalam interaksi sosial. Sedangkan fenomena tindak tutur dalam dunia maya atau media sosial terwujud dalam bentuk unggahan, komentar, atau pesan yang bertujuan untuk memberikan informasi, mengajak, dan memberikan kritik. Media sosial memungkinkan tindak tutur tersebar dengan cepat, mempermudah komunikasi antar individu, dan mempengaruhi pandangan atau tindakan orang lain melalui kata-kata yang dipilih.

Setiap tuturan pasti mengandung makna yang berisikan informasi. Untuk dapat memahami maksud dan makna dalam bahasa yang disampaikan oleh penutur dapat dikaji dalam ilmu pragmatik. Pragmatik merupakan salah satu cabang linguistik yang mempelajari mengenai tuturan (Wardani *et al.* 2022:312). Oleh karena itu pragmatik erat kaitannya dengan tindak tutur. Karena tindak tutur lebih berfokus pada makna atau arti dari sebuah tuturan. Tuturan yang disampaikan oleh

penutur seharusnya menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh mitra tutur, begitu pula dengan mitra tutur yang harus dapat memaknai tuturan tersebut.

Salah satu fenomena yang menarik dalam mengkaji tindak tutur ilokusi adalah media sosial. Media sosial memiliki banyak jenis yang di dalamnya terdapat tuturan yang digunakan untuk berkomunikasi. Salah satu jenis media sosial yaitu video Youtube. Youtube ialah sebuah laman web berbagai video yang amat terkenal di mana pengguna dapat menyaksikan, mengunggah, atau membagikan klip video tanpa dipungut biaya (Fatmawati, 2023:21). Pada penelitian ini mengkaji tindak tutur ilokusi dalam video yang terdapat unsur anekdot serta komedi seperti pada kanal Youtube Mindblowon TV. Mindblowon TV berisikan konten animasi yang mengandung cerita humor dan kritik sosial. Video-video di dalamnya sarat dengan tindak tutur ilokusi.

Alasan memilih tindak tutur ilokusi dalam penelitian ini yaitu karena peneliti ingin menyampaikan maksud tuturan yang disampaikan oleh penutur yang merupakan bagian dari komunikasi. Tindak tutur ilokusi merupakan tindak tutur untuk mengungkapkan sesuatu dengan fungsi tertentu (Dilanti *et al.* 2024:2270). Tuturan yang dituturkan penutur bertujuan untuk mengungkapkan informasi yang ditujukan kepada mitra tutur. Pada video Youtube Mindblowon TV terdapat banyak bentuk tindak tutur ilokusi karena isi dari video tersebut banyak mengandung opini, fakta, argument, dan pernyataan dari penutur.

Implementasi dari hasil analisis tindak tutur ilokusi yang ditemukan dalam video Youtube Mindblowon TV diterapkan pada pembuatan modul ajar pada pembelajaran teks anekdot di kelas X SMA. Tindak tutur ilokusi dalam video

Youtube Mindblowon TV dapat menjadi sarana yang efektif untuk memahami bagaimana anekdot disampaikan dengan berbagai gaya bahasa dalam berkomunikasi. Isi dari modul ajar ini disesuaikan dengan CP dan ATP fase E atau kelas X SMA. Siswa dapat menyimak dan memirsakan video youtube Mindblowon TV, menulis teks anekdot, dan membuat lawakan tunggal sebagai sarana menyampaikan kritik terhadap fenomena yang terjadi dengan memperhatikan kesantunan berbahasa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai tindak tutur ilokusi yang ada dalam video Youtube Mindblowon TV dengan membuat judul *“Tuturan Ilokusi pada Video Youtube Mindblowon TV dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Teks Anekdot di Kelas X SMA”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi dengan beberapa masalah sebagai berikut.

1. Dialog yang diucapkan tokoh animasi pada video Mindblowon TV memiliki makna jika dikaji dengan ilmu pragmatik dalam jenis tindak tutur.
2. Video Mindblowon TV mengandung unsur tindak tutur ilokusi yaitu meliputi tindak tutur representatif, tindak tutur ekspresif, tindak tutur direktif, tindak tutur komisif, dan tindak tutur deklaratif.
3. Dalam dialog tokoh animasi pada video Mindblowon TV terdapat unsur humor atau anekdot yang memiliki maksud tertentu.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membatasi penelitian ini untuk memfokuskan pada tuturan ilokusi dalam video youtube Mindblowon TV dan implementasinya terhadap pembelajaran teks anekdot di kelas X SMA.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam video youtube Mindblowon TV ?
2. Bagaimana implementasi dari hasil penelitian terhadap pembelajaran teks anekdot di kelas X SMA?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk tindak tutur yang terdapat dalam video youtube Mindblowon TV.
2. Mendeskripsikan implementasi dari hasil penelitian tindak tutur ilokusi terhadap pembelajaran teks anekdot di kelas X SMA.

1.6 Manfaat Penelitian

Pada hakikatnya penelitian ini memiliki manfaat. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diperoleh yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian pragmatik terutama kajian tindak tutur ilokusi. Dalam penelitian ini peneliti memaparkan bentuk tindak tutur ilokusi yang ada dalam video Youtube Mindblowon TV dan implementasinya dalam pembelajaran teks Anekdote di kelas X SMA, kemudian hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya mengenai fenomena tindak tutur ilokusi di media digital seperti video Youtube.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat digunakan pendidik sebagai bahan rujukan baru dalam materi teks anekdot.

b. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya penelitian ini, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan keterampilan berbahasa yang dimilikinya melalui pembelajaran teks anekdot.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi untuk peneliti lain yang memerlukan informasi dari penelitian ini serta dapat menjadi bahan untuk perbandingan dalam melakukan penelitian yang sejenis khususnya pada penelitian tindak tutur ilokusi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

2.1 Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Penulis melakukan analisis dan mengkaji sebuah penelitian yang sudah diteliti sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai judul penelitian yang akan dilakukan.

Disajikan beberapa penelitian yang relevan untuk memperkuat penelitian ini antara lain: 1) Khasanah *et al.* (2020), 2) Chejnova (2021), 3) Islami *et al.* (2022), 4) Salsabila *et al.* (2023), 5) Prananda dan Hermaliza (2023), 6) Ardhan (2023), 7) Endristya *et al.* (2023), 8) Meliyawati *et al.* (2023), 9) Danurdara (2023), 10) Dinanta *et al.* (2023), 11) Aprilia *et al.* (2023), 12) Balqis *et al.* (2023), 13) Hastuti *et al.* (2023), 14) Setiana dan Sudaryanto (2023), 15) Anitasari *et al.* (2024), 16) Nurhalima *et al.* (2024), 17) Purba *et al.* (2024), 18) Fitriana *et al.* (2024), 19) Suryani dan Tressyalina (2024), 20) Ulya *et al.* (2024), 21) Purboningrum *et al.* (2024), 22) Umat dan Utomo (2024), 23) Rosyada *et al.* (2024), 24) Dilanti *et al.* (2024), 25) Reiland (2024), 26) Ardiyanti *et al.* (2025).

Penelitian yang disusun oleh Khasanah *et al.* (2020), dengan judul “Tindak Tutur Direktif dalam Film Aku Ingin Ibu Bilang Karya Monty Tiwa Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Drama Kelas XI SMA”. Hasil dari penelitian tersebut yaitu penggunaan tindak tutur direktif dapat digunakan untuk menyampaikan pesan secara visual dalam film Aku Ingin Ibu Pulang karya

Monty Tiwa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian tindak tutur direktif dapat digunakan sebagai bahan ajar pada pembelajaran materi teks drama di kelas XI SMA. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu terletak pada objek penelitian, yaitu sama-sama meneliti tindak tutur direktif yang merupakan jenis tindak tutur ilokusi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu pertama pada subjek penelitian dan perbedaan kedua terdapat pada luara penelitian, pada penelitian ini luarannya membuat bahan ajar teks drama di kelas XI SMA, sedangkan pada penelitian saya luarannya membuat modul ajar materi teks anekdot di kelas X SMA.

Penelitian yang disusun oleh Chejnova (2021), dengan judul “Apology as a Multifunctional Speech Act in Czech Students’ e-mails To Their Lecturer”. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah ditemukan bentuk dan fungsi tindak tutur direktif dan ekspresif yang ada dalam email antara mahasiswa dan dosen. Tindak tutur ekspresif yang muncul yaitu dalam konteks ucapan terima kasih, permintaan maaf, penjelasan dan pengakuan tanggung jawab, sedangkan dalam tuturan direktif yang muncul yaitu dalam konteks permintaan informasi mahasiswa kepada dosen. Data yang ditemukan menunjukkan bahwa tingkat kesusastraan budaya Slavia dalam konteks formal sangat tinggi, dimana bentuk yang paling prototipikal adalah performatif atau performatif yang dibatasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada sama-sama menganalisis bentuk tindak tutur ilokusi yaitu tindak tutur direktif dan ekspresif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada subjek penelitian. Penelitian ini subjek penelitian bersumber dari email mahasiswa dan dosen di

Slavia, sedangkan subjek penelitian saya bersumber dari video Youtube Mindblowon TV.

Penelitian yang disusun oleh Eslami *et al.* (2022), dengan judul “Variation Patterns in Interlanguage Pragmatics: Apology Speech Act of EFL Learners vs. American Narrative Speakers”. Hasil penelitian ini adalah penemuan tindak tutur permohonan maaf atau masuk dalam kategori tindak tutur ekspresif yang ditemukan dalam tuturan pembelajar EFL Iran dengan menggunakan kajian sosiopragmatik dan pragmatik. Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan sosiopragmatik dan pragmalinguistik munzcul pada seluruh tingkat kemahiran bahasa. Hal ini dikarenakan disemua tingkat kemahiran, status sosial memainkan peran dalam persepsi pembelajar mengenai keseriusan pelanggaran, kewajiban untuk meminta maaf, dan kemungkinan untuk meminta maaf diterima. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada analisis tindak tutur ekspresif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu subjek penelitian bersumber dari tuturan pembelajar EFL Iran, sedangkan pada penelitian saya subjek penelitiannya bersumber dari video Youtube Mindblowon TV.

Penelitian yang disusun oleh Salsabila *et al.* (2023), dengan judul “Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Drama Monolog tentang Pendidikan Oleh Ibnu Yantoni”. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu peneliti menemukan 12 tindak tutur lokusi dan 7 tindak tutur ilokusi dalam monolog Pendidikan oleh Ibnu Yantoni. Gagasan dalam menggunakan tindak tutur lokusi adalah sekadar membuat pernyataan bermakna tanpa memiliki tujuan tertentu

dalam pikiran, sedangkan dalam tindak tutur ilokusi digunakan untuk mengarahkan mitra tutur dalam melakukan tindakan saat menyatakan sesuatu. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu menganalisis permasalahan tindak tutur ilokusi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu pertama terletak pada subjek penelitian. Subjek penelitian pada penelitian ini bersumber dari drama monolog tentang pendidikan oleh Ibnu Yantoni, sedangkan subjek penelitian pada penelitian saya terletak pada video Youtube Mindblowon TV. Perbedaan kedua terletak pada objek penelitian, pada penelitian ini objek penelitiannya tidak hanya pada tindak tutur ilokusi saja tetapi juga menganalisis tindak tutur lokusi, sedangkan objek penelitian saya hanya menganalisis tindak tutur ilokusi.

Penelitian yang disusun oleh Prananda dan Hermaliza (2023), dengan judul “Tindak Tutur Ilokusi dalam Ceramah Buya Yahya di Youtube Al-Bahjah TV”. Hasil dari penelitian ini adalah yang paling banyak ditemukan yaitu tindak tutur direktif karena penutur berusaha mempengaruhi mitra tutur agar melakukan tindakan yang dikehendaknya sesuai dengan ceramah yang disampaikan, tuturan tersebut seperti menasihati. Dan tindak tutur yang paling sedikit ditemukan yaitu tindak tutur deklaratif karena bertujuan menciptakan hal baru yang dapat dilakukan oleh seseorang yang memiliki wewenang dalam institusi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada menganalisis permasalahan tindak tutur ilokusi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada subjek penelitian. Pada penelitian ini subjeknya bersumber dari ceramah Buya Yahya di Youtube Al-Bahjah TV, sedangkan pada penelitian saya

subjeknya bersumber dari video Youtube Mindblowon TV.

Penelitian yang disusun oleh Ardhan (2023), dengan judul “Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Pidato Pembukaan Presiden Joko Widodo pada KTT G20 Bali”. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah ditemukan tindak tutur direktif, asertif, deklaratif, komisif dan ekspresif. Tindak tutur direktif yang muncul paling banyak dalam penelitian ini karena isi pidato pembukaan presiden Joko Widodo pada KTT G20 berisi tentang ajakan para kepala negara untuk melakukan aksi dalam mengatasi krisis global. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada menganalisis kelima jenis tindak tutur ilokusi yaitu asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada subjek penelitian. Pada penelitian ini subjeknya bersumber dari pidato pembukaan presiden Joko Widodo pada KTT G20 Bali, sedangkan pada penelitian saya subjeknya bersumber dari video Youtube Mindblowon TV.

Penelitian yang disusun oleh Endristya *et al.* (2023), dengan judul “Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Dialog Film Miracle In Cell No. 7 dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA”. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu ditemukan 33 bentuk tindak tutur ilokusi yang meliputi tuturan asertif ditemukan 7 tuturan, tuturan direktif ditemukan 17 tuturan, tuturan komisif ditemukan 6 tuturan, tuturan ekspresif ditemukan 1 tuturan, dan tuturan deklaratif ditemukan 2 tuturan. Jenis tuturan ilokusi dalam percakapan tokoh dalam film mencakup tuturan konstatif dan performatif dan hasil analisis tindak tutur tersebut diimplikasikan sebagai bahan

ajar materi drama di kelas XI SMA. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada menganalisis kelima tuturan ilokusi yang mencakup tuturan asertif, komisif, ekspresif, deklaratif, dan direktif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya pertama terletak pada subjek penelitian. Penelitian ini subjek penelitian bersumber dari Film *Miracle In Cell No. 7*, sedangkan subjek penelitian saya berasal dari video Youtube Mindblowon TV. Perbedaan kedua terletak dalam luaran penelitian. Penelitian ini luarannya membuat bahan ajar materi drama di kelas XI, sedangkan pada penelitian saya luarannya membuat modul ajar materi teks anekdot di kelas X.

Penelitian yang disusun oleh Meliyawati *et al.* (2023), dengan judul “Analisis Tindak Tutur Lokusi Ilokusi dan Perlokusi pada Tayangan Youtube Kick Andy Edisi Januari 2022 Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran di SMA”. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu pada video pertama ditemukan 37 tindak tutur lokusi kalimat perintah dan 33 lokusi kalimat tanya, bentuk ilokusi 37 tuturan dan 8 tindak tutur perlokusi. Pada video kedua ditemukan 33 tuturan lokusi, 27 tuturan ilokusi, dan 2 tuturan perlokusi. Pada video ketiga ditemukan 28 tuturan lokusi, 27 tuturan ilokusi. Dan pada video keempat ditemukan 46 tuturan lokusi, 43 tuturan ilokusi, dan 2 tuturan perlokusi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada analisis tuturan ilokusi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada pertama perbedaan objek penelitian. Penelitian ini objek penelitiannya yaitu analisis tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi, sedangkan pada penelitian saya objek penelitiannya hanya analisis tindak tutur ilokusi. Perbedaan kedua terletak pada

subjek penelitian. Penelitian ini subjek penelitiannya bersumber dari tayangan Youtube Kick Andy Edisi Januari 2022, sedangkan pada penelitian saya subjeknya bersumber dari video Youtube Mindblowon TV.

Penelitian yang disusun oleh Danurdara (2023), dengan judul “Analisis Tindak Tutur Ilokusi dan Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Konten YouTube Animasi Tekotok”. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah lima jenis tindak tutur ilokusi yang meliputi tuturan asertif, direktif, komisif, dan deklaratif serta ditemukannya temuan data tentang pendidikan karakter yang ada di dalam animasi Tekotok yang meliputi: nilai tanggung jawab, nilai peduli sosial, nilai disiplin, nilai bersahabat, nilai jujur, nilai kerja keras, nilai mandiri, nilai kreatif, nilai menghargai prestasi, dan nilai rasa ingin tahu. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu terletak pada objek penelitian tindak tutur ilokusi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu terletak pada subjek penelitian. Subjek penelitian pada penelitian ini bersumber dari video animasi Tekotok, sedangkan subjek penelitian saya bersumber dari video Youtube Mindblowon TV serta perbedaannya terletak pada pengambilan nilai karakter pada video Animasi Tekotok pada penelitian ini, sedangkan di dalam penelitian saya tidak mengambil nilai karakter pada video tetapi mengimplementasikan hasil analisis ke dalam pembelajaran teks anekdot.

Penelitian yang disusun oleh Dinanta *et al.* (2023), dengan judul “Bentuk dan Fungsi Tuturan Ekspresif dalam Video Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kun Youtube Galeri Bahasa (Kajian Pragmatik)”. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif dalam video

pembelajaran bahasa Indonesia pada akun Youtube Galeri Bahasa. Bentuk tuturan ekspresif yang meliputi bentuk tuturan langsung (berterima kasih, menyapa, mengkritik, meminta maaf, menyindir, mengucapkan selamat, memotivasi, menggoda, berharap, dan mengeluh, dan tuturan tidak langsung berupa (mengkritik dan menyindir). Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu terletak pada objek penelitian bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi salah satunya tindak tutur ekspresif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu pada subjek penelitian. Subjek penelitian pada penelitian ini bersumber dari video pembelajaran bahasa Indonesia pada akun Youtube Galeri Bahasa, sedangkan subjek penelitian saya bersumber dari video Youtube Mindblowon TV.

Penelitian yang disusun oleh Aprilia *et al.* (2023), dengan judul “Tindak Tutur Ekspresif Mengkritik dalam Film Gila Lu Ndro! dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Anekdote Kelas X SMA”. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah ditemukan 20 tuturan ekspresif mengkritik. Banyak tuturan mengkritik langsung penilaian negatif dan tindak tutur mengkritik tidak langsung ditemukan 10 tuturan. Hasil analisis tindak tutur ekspresif diimplikasikan terhadap pembelajaran teks anekdot di kelas X SMA dengan menyesuaikan pada kompetensi 3.5 mengevaluasi teks anekdot dengan makna tersirat. Letak persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu permasalahan tindak tutur ilokusi tuturan ekspresif dan mengimplementasikan hasil analisis ke dalam materi teks anekdot di kelas X. Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu subjek penelitian yang berbeda.

Penelitian ini subjeknya bersumber dari film Gila Lu Ndro! sedangkan pada penelitian saya subjeknya bersumber dari video youtube Mindblowon TV.

Penelitian yang disusun oleh Balqis *et al.* (2023), dengan judul “Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Pidato Kenegaraan Presiden Joko Widodo dalam Sidang Tahunan MPR 2018-2022 dan Implementasi terhadap Bahan Ajar”. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu terdapat tindak tutur ilokusi dalam pidato sidang tahunan MPR tahun 2022 yang meliputi: tuturan asertif 6 tuturan, tuturan direktif 8 tuturan, dan tuturan ekspresif 4 tuturan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu terletak pada permasalahan tindak tutur ilokusi. Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu terletak pada subjek. Penelitian ini subjeknya bersumber dari Pidato Kenegaraan Presiden Joko Widodo dalam Sidang Tahunan MPR 2018-2022, sedangkan pada penelitian saya subjeknya bersumber dari video youtube Mindblowon TV.

Penelitian yang disusun oleh Hastuti *et al.* (2023), dengan judul “Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi dalam Film Ngeri-Ngeri Sedap Karya Bone Dionysius”. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu ditemukan 1345 data tindak tutur lokusi, 917 tindak tutur ilokusi, dan 705 tindak tutur perlokusi. Pada tindak tutur lokusi tuturan tersebut berupa pujia, ungkapan kekesalan, pemberian informasi, dan penjelasan. Pada tuturan ilokusi berupa tindak tutur asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Pada tindak tutur perlokusi tuturan yang ditemukan berupa jawaban, janji, kesepakatan, persetujuan, dan ketidaksetujuan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada menganalisis tindak tutur ilokusi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian

saya yaitu pada penelitian ini tidak hanya menganalisis tindak tutur ilokusi saja, tetapi juga menganalisis tindak tutur lokusi dan perlokusi, sedangkan pada penelitian saya hanya menganalisis tindak tutur ilokusi saja. Perbedaan subjek penelitian, pada penelitian ini subjek penelitiannya berasal dari film Ngeri-Ngeri Sedap karya Bone Dionysius, sedangkan subjek penelitian pada penelitian saya berasal dari video Youtube Mindblowon TV.

Penelitian yang disusun oleh Setiana dan Sudaryanto (2023). dengan judul “Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi dalam Film Gundala Karya Joko Anwar”. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu ditemukan 30 data tindak tutur dalam film Gundala yaitu meliputi 5 tindak tutur lokusi, 4 tindak tutur asertif, 8 tindak tutur direktif, 2 tindak tutur komisif, 2 tindak tutur ekspresif, 3 tindak tutur deklaratif, dan 6 tindak tutur perlokusi. Masing-masing tindak tutur tersebut memiliki beberapa fungsi seperti memberikan informasi, meyakinkan, menyatakan pendapat, memerintah, meminta, menolak, meminta maaf, berduka cita, menegaskan, dan memohon. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada analisis tindak tutur ilokusi yang meliputi tindak tutur asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yang pertama terletak pada objek penelitian yang berbeda yaitu pada penelitian ini objek penelitiannya ada tiga yaitu analisis tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi, sedangkan objek penelitian saya hanya berfokus pada satu yaitu analisis tindak tutur ilokusi. Perbedaan kedua terletak pada subjek penelitian, pada penelitian ini subjek penelitian bersumber dari film Gundala karya Joko Anwar sedangkan subjek penelitian saya bersumber dari video Youtube Mindblowon TV.

Penelitian yang disusun oleh Anitasari *et al.* (2024), dengan judul “Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Video Merdeka Belajar pada Kanal Youtube Kemendikbud RI”. Hasil yang didapatkan dari peneltitian ini yaitu ditemukan 41 tindak tutur ilokusi yang meliputi tuturan asertif 22 data, tuturan direktif 7 data, tuturan direktif 7 data, tuturan deklaratif 2 data, tuturan komisif 1 data, dan tuturan ekspresif 9 data. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada analisis tindak tutur ilokusi yang ditemukan pada kelima tuturan, yaitu asertif, komisif, ekspresif, direktif, dan deklaratif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada subjek penelitian. Penelitian ini subjek penelitiannya bersumber dari video Merdeka Belajar pada Kanal Youtube Kemendikbud RI, sedangkan pada penelitian saya bersumber dari video Youtube Mindblowon TV.

Penelitian yang disusun oleh Nurhalima *et al.* (2024), dengan judul “Fungsi Tindak Tutur Ilokusi dalam Proses Lamaran Adat Perkawinan Suku Bugis di Sulawesi Tengah”. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah adanya fungsi tindak tutur ilokusi dalam proses lamaran adat Bugis di Sulawesi Tengah pada tuturan asertif berupa menyatakan, memberitahukan, dan menyebutkan. Pada tuturan direktif dengan fungsi tuturan meminta, meyarankan, dan menasihati. Pada tuturan ekspresif berupa fungsi berterima kasih, selamat datang, dan pada tindak tutur deklaratif dengan fungsi tuturan memutuskan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu terletak pada objek penelitian yakni sama-sama meneliti fungsi tindak tutur ilokusi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu terletak pada subjek penelitian.

Penelitian ini subjek penelitiannya berupa proses lamaran adat perkawinan suku Bugis, sedangkan pada penelitian saya objeknya berupa video Youtube Mindblowon TV.

Penelitian yang disusun oleh Purba *et al.* (2024), dengan judul “Tindak Tutur Direktif dan Komisif pada Pedagang UMKM di Rest Area Jalan Tol MKTT (Medan-Kualanmu-Tebing Tinggi)”. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu ditemukan lima tindak tutur direktif yang digunakan oleh pedagang UMKM yang diklasifikasikan dengan maksud yakni permintaan, pernyataan, perintah, pemberian izin, dan nasihat. Dan pada tindak tutur komisif ditemukan dua jenis tuturan yang digunakan oleh pedagang UMKM. Tindak tutur tersebut diklasifikasikan ke dalam fungsinya yakni menjanjikan dan menawarkan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada fungsi tindak tutur ilokusi tuturan deskriptif dan komisif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada pertama perbedaan subjek penelitian. Penelitian ini subjeknya percakapan pedagang UMKM dan pembeli di Rest Area Tol MKTT sedangkan subjek penelitian saya dari video Youtube Mindblowon TV. Perbedaan kedua yaitu pada penelitian ini hanya terpaku pada fungsi tindak tutur ilokusi direktif dan komisif, sedangkan pada penelitian saya terpaku pada fungsi lima jenis tindak tutur ilokusi yaitu direktif, komisif, representatif, deklaratif, dan ekspresif.

Penelitian yang disusun oleh Fitriana *et al.* (2024), dengan judul “Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Teks Anekdote pada Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia Kelas X yang Disusun oleh Indri Anatya Permatasari”.

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu ditemukan tindak tutur ilokusi asertif, ekspresif, komisif, dan deklaratif pada teks anekdot. Namun yang paling banyak ditemukan yaitu tindak tutur asertif yaitu pada tuturan menunjukkan, mengatakan kebenaran, mengakui, dan melaporkan. Sementara tindak tutur ilokusi yang paling sedikit ditemukan yaitu tindak tutur komisif. Tindak tutur komisif tersebut terdapat pada tuturan berjanji, bersumpah, menawarkan, dan mengancam. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu sama-sama menganalisis tindak tutur ilokusi yaitu berupa asertif, ekspresif, komisif, dan deklaratif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu terletak pada subjek penelitian. Penelitian ini subjeknya berasal dari Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia karya Indri Anatya Permatasari, sedangkan subjek penelitian saya berasal dari video youtube Mindblowon TV.

Penelitian yang disusun oleh Suryani dan Tressyalina (2024), dengan judul “Tindak Tutur Ilokusi dan Strategi Bertutur Guru dalam Pembelajaran Teks Drama di Kelas XI SMA Negeri 1 Painan”. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah ditemukannya empat tindak tutur ilokusi guru dalam pembelajaran teks drama yaitu tindak tutur asertif sebanyak 32, tindak tutur direktif sebanyak 468 tuturan, tindak tutur ekspresif sebanyak 18 tuturan, dan tindak tutur komisif sebanyak 2 tuturan. Strategi bertutur yang paling dominan digunakan dalam proses pembelajaran teks drama di kelas XI SMA Negeri 1 Painan yaitu strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama meneliti tindak tutur ilokusi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak

pada subjek penelitian. Pada penelitian ini subjek penelitiannya yaitu strategi bertutur guru dalam pembelajaran teks drama di kelas XI SMA Negeri 1 Painan, sedangkan dalam penelitian saya subjeknya berasal dari video Youtube Mindblowon TV.

Penelitian yang disusun oleh Ulya *et al.* (2024), dengan judul “Analisis Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif pada Cerpen Dalam Jeda Karya Wina Bojonegoro”. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu tindak tutur ekspresif yang muncul dalam cerpen Dalam Jeda karya Wina Bojonegoro berisi tentang ucapan yang digunakan penutur dalam mengungkapkan perasaannya secara verbal yang dimaksud untuk memberikan penilaian mengenai suatu yang diungkapkan dalam tuturan tersebut. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada persamaan analisis salah satu jenis tindak tutur ilokusi yaitu tindak tutur ekspresif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada subjek penelitian, pada penelitian ini subjek penelitian bersumber dari cerpen Dalam Jeda karya Wina Bojonegoro, sedangkan pada penelitian saya subjeknya bersumber dari video Youtube Mindblowon TV.

Penelitian yang disusun oleh Purboningrum *et al.* (2024), dengan judul “Tindak Tutur Ilokusi dan Kesantunan Berbahasa pada Novel Andrea Hirata”. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu didapatkan 122 tuturan ilokusi namun yang paling banyak adalah tuturan direktif dengan 80 data. Tindak tutur direktif paling banyak muncul pada interaksi siswa dengan guru dalam novel Andrea Hirata. Adanya aspek kesantunan berbahasa yang muncul dalam novel ini terutama pada interaksi guru dan siswa, Persamaan penelitian ini dengan

penelitian saya terletak pada analisis tindak tutur ilokusi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada subjek penelitian, pada penelitian ini subjeknya bersumber dari novel Sang Pemimpi karya Andrea Hirata, sedangkan pada penelitian saya subjeknya bersumber dari video Youtube Mindblowon TV.

Penelitian yang disusun oleh Umat dan Utomo (2024), dengan judul “Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Film Dua Garis Biru Karya Ginatri S, Noer (Kajian Pragmatik)”. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu ditemukan beberapa jenis tindak tutur ilokusi di dalam film Dua Garis Biru yang meliputi: tindak tutur asertif (dalam konteks menegaskan, menyatakan, dan mengemukakan pendapat), tindak tutur direktif (dalam konteks memohon memberi nasihat, menyarankan, menuntut, dan meminta), tindak tutur komisif (dalam konteks menawarkan, menolak, dan menyatakan kesanggupan), tindak tutur ekspresif (dalam konteks meminta maaf, mengeluh, berterima kasih, dan kebencian), dan tindak tutur deklaratif (dalam konteks modus memutuskan). Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada analisis tindak tutur ilokusi yang meliputi tindak tutur asertif, tindak tutur direktif, tindak tutur komisif, tindak tutur ekspresif, dan tindak tutur deklaratif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada subjek penelitian. Pada penelitian ini subjek penelitian bersumber dari dialog film Dua Garis Biru karya Ginatri S. Noer, sedangkan subjek penelitian saya bersumber dari dialog animasi dalam video Youtube Mindblowon TV.

Penelitian yang disusun oleh Rosyada *et al.* (2024), dengan judul “Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Video Pembelajaran Pidato Bahasa

Indonesia dalam Kanal Youtube “Literasi Untuk Indonesia”. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu ditemukan 3 tindak tutur asertif yang menyatakan kebenaran informasi maupun pendapat, 4 tindak tutur direktif dalam konteks memberi nasihat dan perintah kepada mitra tutur, 1 tindak tutur ekspresif dengan menyatakan maksud doa serta harapan, 2 tindak tutur komisif yang menawarkan dengan memberikan pilihan dan menjanjikan suatu hal, dan tidak ditemukan jenis tindak tutur deklaratif dalam video pembelajaran pidato bahasa Indonesia dalam Kanal Youtube Literasi Untuk Indonesia. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada analisis tindak tutur ilokusi yang meliputi tindak tutur asertif, tindak tutur ekspresif, tindak tutur komisif, dan tindak tutur direktif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada subjek penelitian. Penelitian ini subjeknya bersumber dari video pembelajaran bahasa Indonesia dalam kanal youtube Literasi Untuk Indonesia, sedangkan subjek penelitian saya bersumber dari video youtube Mindblowon TV.

Penelitian yang disusun oleh Dilanti *et al.* (2024), dengan judul “Tindak Tutur Ilokusi Searle dalam Film Pendek Jarak Antar Kanvas Karya Turah Parthayana”. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu ditemukan 5 tindak tutur ilokusi dalam film Jarak Antar Kanvas yang meliputi: tindak tutur asertif sebanyak 9 data, tindak tutur direktif sebanyak 6 data, tindak tutur komisif sebanyak 5 data, tindak tutur ekspresif sebanyak 5 data, dan tindak tutur deklaratif sebanyak 1 data. Tindak tutur ilokusi yang paling banyak muncul dalam dialog film yaitu tindak tutur asertif dalam konteks memberitahukan, mengeluh, dan mengklaim. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya

terletak pada analisis tindak tutur ilokusi yang terdiri dari 5 tuturan yaitu tuturan asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada subjek penelitian, pada penelitian ini subjeknya bersumber dari film Jarak Antar Kanvas karya Turah Parthayana, sedangkan subjek penelitian saya bersumber dari video Youtube Mindblowon TV.

Penelitian yang disusun oleh Reiland (2024), dengan judul “Austin vs. Searle on Locutionary and Illocutionary Acts”. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu perbedaan tindak tutur lokusi dan ilokusi antara Austin dan Searle. Pandangan Austin memberi kita konsepsi elegan tentang tindak tutur yang menghormati perbedaan semantik dengan pragmatik. Tindak ilokusi bersifat sosial-komunikatif dan berada disisi pragmatik. Hal tersebut mengarah pada konsepsi yang menarik dan masuk akal mengenai ucapan sebagai sesuatu yang secara representasional sebagai suatu yang benar dan bukan hanya mengekspresikannya tanpa bersifat kebenaran. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu terletak pada pembahasan kajian pragmatik yaitu teori tindak tutur ilokusi menurut Austin dan Searle. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu, pada penelitian ini membahas dua topik yakni teori tindak tutur lokusi dan ilokusi, sedangkan pada penelitian saya hanya berfokus pada satu topik saja yakni tindak tutur ilokusi.

Penelitian yang disusun oleh Ardiyanti *et al.*(2025), dengan judul “Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Video Pembelajaran Teori Sosial & Kewarganegaraan dalam Channel Youtube GCED ISOLAEdu”. Penelitian ini

bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat pada video pembelajaran teori sosial dan kearganegaraan dalam video Youtube GCED ISOLAedu. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu telah ditemukan 118 tindak tutur ilokusi representatif, 2 data tindak tutur komisif, 7 data tindak tutur ekspresif, 15 data tindak tutur direktif, dan 1 data tindak tutur deklaratif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu sama-sama mengidentifikasi dan mengklasifikasi lima jenis tindak tutur ilokusi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu terdapat pada subjek penelitian, pada penelitian ini subjeknya bersumber dari video pembelajaran teori sosial dan kearganegaraan dalam video Youtube GCED ISOLAedu, sedangkan subjek penelitian saya bersumber dari video Youtube Mindblowon TV.

2.2 Landasan Teoretis

Pada bagian ini dibahas mengenai teori yang mendasari penelitian ini. Diantaranya yaitu pragmatik, tindak tutur, tindak tutur ilokusi, jenis tindak tutur ilokusi, youtube Mindblowon TV, dan pembelajaran teks anekdot. Pembahasan yang ada menjadi landasan teori untuk memahami bentuk tindak tutur ilokusi yang ada dalam video youtube Mindblowon TV dan implementasinya terhadap pembelajaran teks anekdot di kelas X SMA.

1. Pragmatik

Pragmatik berfokus pada penggunaan bahasa, khususnya makna ucapan dalam konteks tertentu, dan membantu memahami sifat bahasa dalam komunikasi. Kata “pragmatik” berasal dari bahasa Jerman “pragmatisch” yang

diajukan oleh filsuf Immanuel Kant. “*Pragmatisch*” berasal dari “*pragmaticus*” dalam bahasa latin berarti ‘pandai berdagang’, serta dari bahasa Yunani “*pragmatikos*” yang berasal dari “*pragma*” yang berarti ‘perbuatan’ dan “*prassein*” yang berarti berbuat (Adriana, 2018:1).

Pragmatik merupakan salah satu cabang linguistik yang mempelajari mengenai tuturan (Wardani *et al.* 2023:312). Pedapat lain mengenai definisi pragmatik yaitu pragmatik mengkaji mengenai studi tentang penggunaan bahasa berdasarkan konteks (Balqis *et al.* 2023:722). Berbeda dengan Yule (2018) menyebutkan empat definisi pragmatik, meliputi: 1) bidang yang mengkaji makna penutur, 2) bidang yang mengkaji makna menurut konteksnya, 3) bidang yang melibihi kajian tentang makna yang diujarkan, mengkaji makna yang dikomunikasikan oleh pembicara, dan 4) bidang yang mengkaji bentuk ekspresi menurut jarak sosial yang membatasi partispikan yang terlibat dalam percakapan tertentu.

Pragmatik merupakan kajian ilmu yang membahas hubungan antara suatu bahasa dengan konteks yang digramatikalisasikan atau dikodifikasikan dalam struktur bahasa (Salsabila *et al.* 2023:104). Berbeda dengan Purba *et al.* (2024:7191) berpendapat bahwa pragmatik adalah konteks yang melatarbelakangi sebuah komunikasi pragmatik terletak pada makna dalam wacana baik lisan maupun tulisan. Dapat dikatakan bahwa pragmatik bermanfaat bagi penutur dalam memahami maksud lawan tutur serta menganalisis maksud dari kosakata itu sendiri.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa

pragmatik adalah disiplin ilmu yang mengkaji makna berdasarkan konteksnya atau ilmu yang mengkaji makna yang diujarkan penutur. Secara umum, pragmatik menekankan bagaimana bahasa dikonstruksi dan dipahami dalam kerangka sosial dan situasional, baik dalam bentuk komunikasi lisan maupun tulisan.

2. Tindak Tutur

Tindak tutur merupakan sebuah tindakan yang ditampilkan dalam bentuk tuturan (Yule, 2018: 82). Selanjutnya Purba (2024:7191) mengatakan bahwa tindak tutur adalah salah satu latihan berbahasa yang melibatkan penutur dan lawan tutur yang memiliki tujuan untuk menyampaikan pesan sesuai dengan konteks percakapan. Penutur merupakan orang yang bertindak mengucapkan sedangkan lawan tutur atau mitra tutur merupakan orang yang menerima ucapan tersebut.

Tindak tutur mencoba mengkaji makna bahasa yang didasarkan pada hubungan tuturan dengan tindakan yang dilakukan oleh penuturnya (Searle, 2018:18). Dalam melakukan tuturan atau wacana, seseorang melakukan sesuatu yaitu tindakan. Tuturan tersebut disebut dengan tuturan performatif karena tuturan tersebut bermaksud untuk melakukan sebuah tindakan. Tindak tutur dapat berupa pernyataan, pertanyaan, perintah, permintaan, atau tawaran yang disampaikan kepada orang lain dalam konteks komunikasi. Pemilihan bahasa yang digunakan penutur seharusnya yang mudah dipahami mitra tutur supaya maksud dari tuturan tersebut dapat tersampaikan dengan baik.

Menurut perspektif pragmatik, bahasa adalah tindakan verbal. Tindakan verbal yaitu tindakan yang menggunakan bahasa. Dapat dikatakan bahwa tindak tutur merupakan tindakan dengan menggunakan bahasa. Tindak tutur dibagi menjadi tiga bagian yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Tindak tutur lokusi merupakan tindak tutur untuk menyatakan sesuatu. Ilokusi merupakan tindakan melakukan sesuatu (Retnaningsih, 2014:87). Dan perlokusi merupakan tuturan yang diucapkan oleh penutur untuk mempengaruhi mitra tutur.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur adalah tindakan komunikasi yang dilakukan oleh penutur kepada mitra tutur dengan tujuan untuk menyampaikan informasi yang sesuai dengan konteks percakapan atau situasi komunikasi. Dalam penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada satu jenis tindak tutur, yaitu tindak tutur ilokusi.

3. Tindak Tutur Ilokusi

Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur untuk melakukan sesuatu dengan maksud dan fungsi tertentu pula (Setiana *et al.* 2021: 133). Tindakan tersebut dapat berupa janji, tawaran atau pertanyaan dalam tuturan (Danurdara, 2023). Ilokusi merupakan bagian dari tindak tutur yang berkaitan dengan penggunaan bahasa secara konkret untuk menyampaikan pesan atau maksud tertentu dalam komunikasi (Anitasari *et al.* 2024:263). Sejalan dengan pendapat Anitasari, menurut Salsabila *et Al.* (2023:104) berpendapat bahwa tindak ilokusioner adalah tindak tutur yang memiliki sebuah arti dan dibarengi dengan sebuah tindakan.

Tindak tutur ilokusi dimaksudkan untuk menyampaikan maksud penutur pada saat bertutur dan dapat mencakup berbagai tindakan seperti mengatakan,

meminta maaf, mengizinkan, mengancam, memperkirakan, memerintah, meminta, dan sebagainya (Anitasari *et al.* 2024:263). Tindak tutur ilokusi ada hubungannya dengan pembicara, khalayak, tempat dan waktu terjadinya tindak tutur serta lokasi pembicara. Tindak tutur ilokusi harus disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami dan jelas. Karena tindakan tersebut merupakan upaya untuk berkomunikasi, tindakan tersebut mengharuskan audiens memahami baik isi maupun kekuatan dari tindakan tersebut.

Tindak tutur ilokusi adalah perbuatan yang dilakukan dalam mengujarkan sesuatu atau melakukan sesuatu (Searle, 2014:94). Oleh karena itu, tindak tutur ilokusi dikatakan sebagai *the act of doing something* yang berarti tindakan melakukan sesuatu. Tindak tutur ilokusi tidak hanya untuk menyampaikan suatu informasi saja, tetapi juga dapat digunakan untuk melakukan tindakan menurut situasi tutur. Berbeda dengan tindak tutur lokusi yang hanya memiliki makna saja, tindak tutur ilokusi didalamnya mengandung sebuah perbuatan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan pengertian dari tindak tutur ilokusi yaitu bentuk tindak tutur yang berfungsi untuk menyampaikan pesan atau tujuan tertentu dalam komunikasi, dengan maksud untuk melakukan suatu aksi, seperti memberi janji, tawaran, atau pertanyaan. Tindak ilokusi tidak hanya mengandung makna verbal, tetapi juga mencakup tindakan yang terkait dengan ucapan tersebut.

Terdapat lima jenis tindak tutur ilokusi yaitu tindak tutur representatif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif (Searle, 2014:88). Berikut adalah

penjelasan dari kelima tindak tutur ilokusi tersebut.

a) Tindak Tutur Representatif

Tindak tutur representatif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya kepada kebenaran atas apa yang dikatakannya (Searle, 2014:88). Tindak tutur representatif merupakan tuturan yang menjelaskan sesuatu dengan apa adanya, seperti menyatakan, melaporkan, memberitahukan, mengeluh, dan mengklaim (Dilanti *et al.* 2024:2274). Sementara itu menurut Yule (2018) tindak tutur representatif adalah jenis tindak tutur yang menyatakan apa yang akan diyakini penutur kasus atau bukan. Seperti suatu fakta, mengemukakan pendapat, kesimpulan, menegaskan, dan mengusulkan.

Jenis tuturan representatif yaitu seperti: tuturan menyatakan, menuntut, mengakui, menunjukkan, melaporkan, memberikan kesaksian, menyebutkan, dan berspekulasi. Contoh: “*Direktur utama PT. Sejahtera meresmikan gedung baru ini*”. Dari contoh tersebut penutur menyatakan bahwa gedung baru telah diresmikan oleh direktur PT. Sejahtera.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur representatif adalah jenis tuturan yang menyampaikan informasi yang berkaitan dengan kebenaran atau kenyataan serta tindak tutur ini mengungkapkan apa yang diyakini sebagai fakta atau kesimpulan. Tindak tutur ini berfungsi untuk menyatakan, melaporkan, mengeluh, atau mengklaim, menuntut, mengakui, berspekulasi, mengemukakan pendapat, kesimpulan, menegaskan, dan mengusulkan.

b) Tindak Tutur Direktif

Tindak tutur direktif adalah bentuk ujaran yang digunakan oleh penutur untuk menyuruh orang lain melakukan sesuatu. Tindak tutur direktif bertujuan untuk memberikan pengaruh agar mitra tutur melakukan suatu tindakan. Tuturan direktif tersebut seperti, memerintah, memberi peringatan, memohon, dan merokemendasikan (Dilanti *et al.* 2024:2276).

Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar mitra tutur melakukan tindakan sesuai apa yang disebutkan di dalam tuturannya (Searle, 2014:88). Tuturan ini bertujuan untuk mengungkapkan keinginan penutur serta berusaha mempengaruhi tindakan mitra tutur untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan yang dituturkannya. Tuturan yang termasuk dalam tindak tutur direktif yaitu tuturan meminta, memaksa, mengajak, mendesak, menyarankan, menyuruh, menagih, memerintahkan, memohon, menantang, dan memberi aba-aba. Contohnya: “*Bukakan pintu itu*”. Tuturan tersebut termasuk tindak tutur direktif karena penutur menyuruh mitra tutur untuk membuka pintu.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur direktif adalah tuturan yang digunakan penutur untuk mempengaruhi mitra tutur agar melakukan tindakan tertentu. Tujuan tindak tutur ini adalah untuk menyuruh, memberi peringatan, memohon, atau merekomendasikan tindakan, serta mendorong mitra tutur bertindak sesuai dengan keinginan penutur

c) Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur ekspresif merupakan tuturan yang mengekspresikan perasaan dari penutur, seperti meminta maaf, berterima kasih, memuji, dan marah (Dilanti *et al.* 2024:2279) Sementara itu menurut Suryani & Tressyalina (2024:161) tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang bertujuan untuk memberikan evaluasi terhadap suatu hal yang disebutkan dalam tuturan. Dengan menggunakan tindak tutur ekspresif seseorang dapat mengungkapkan apa yang diri rasakan, menunjukkan sikap atau keyakinan, dan menjaga hubungan sosial dengan orang lain (Dinanta *et al.* 2023:1633).

Jenis tindak tutur ekspresif terdapat tujuh indikator yang telah dikelompokkan oleh Chamalah & Turahmat (2016:32) yaitu meliputi : (1) tindak tutur ekspresif dengan indikator mengkritik, (2) tindak tutur ekspresif dengan indikator mengeluh, (3) tindak tutur ekspresif dengan indikator menyalahkan, (4) tindak tutur ekspresif dengan indikator memuji, (5) tindak tutur ekspresif dengan indikator mengucapkan terima kasih, (6) tindak tutur ekspresif dengan indikator mengucapkan selamat, (7) tindak tutur ekspresif dengan indikator meyanjung.

Tindak tutur ekspresif berfungsi untuk mengungkapkan atau megutarakan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat dalam ilokusi (Searle, 2014:104). Tuturan yang termasuk dalam tuturan ekspresif yaitu mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, meminta maaf, memuji, mengecam, mengucapkan belasungkawa, dan lain sebagainya. Contohnya: “*Selamat ulang tahun ya bu*”. Tuturan tersebut termasuk dalam

jenis tuturan ekspresif karena penutur mengucapkan selamat kepada ibunya yang sedang berulang tahun.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur ekspresif adalah tuturan yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan atau kondisi psikologis penutur. Tindak tutur ini juga berfungsi untuk memberikan evaluasi terhadap suatu hal dan menjaga hubungan sosial antarindividu. Beberapa contoh tindak tutur ekspresif antara lain ucapan terima kasih, selamat, maaf, memuji, dan lain sebagainya.

d) Tindak Tutur Komisif

Tindak tutur komisif adalah tindak tutur yang terikat antara penutur pada suatu tindakan di masa depan. Tindak tutur komisif bertujuan untuk mengikat penutur melaksanakan segala hal yang dituturkan penutur dengan melibatkannya dalam sebuah tindakan. Tindak tutur komisif membuat si penutur melakukan sesuatu di masa yang akan datang, seperti berjanji, menjamin, mengancam, dan menawarkan (Dilanti *et al.* 2024:2278)

Tindak tutur komisif merupakan tindak tutur yang mengikat penuturnya untuk melaksanakan segala hal yang disebutkan dalam ujarannya (Searle, 2014:88). Yang termasuk tuturan komisif yaitu seperti bersumpah, berjanji, mengancam, menyatakan kesanggupan, berkaul, dan lain sebagainya. Contohnya: *“Saya berjanji besok tidak akan telat berangkat sekolah”*. Tuturan tersebut termasuk dalam jenis tindak tutur komisif karena penutur berjanji untuk tidak akan mengulangi kesalahannya lagi, yaitu besok ia tidak telat berangkat ke sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur komisif adalah tuturan yang mengikat penutur untuk melaksanakan tindakan tertentu di masa depan, seperti berjanji, mengancam, atau menawarkan. Tindak tutur ini bertujuan untuk memastikan penutur berkomitmen dan mempertanggungjawabkan apa yang telah diucapkannya.

e) Tindak Tutur Deklaratif

Tindak tutur deklaratif adalah tindak tutur yang memiliki kekuatan untuk menciptakan atau mengubah suatu keadaan. Sementara itu menurut Dilanti *et al.* (2024:2281) mengatakan bahwa tindak tutur deklaratif merupakan tuturan yang diucapkan oleh penutur untuk memutuskan atau mendeklarasikan sesuatu baik itu keadaan ataupun status kepada mitra tutur.

Tindak tutur deklaratif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya dapat menciptakan hal (keadaan, status, dan sebagainya) yang baru (Searle, 2014:89). Jenis tuturan deklaratif yaitu meliputi tuturan dengan maksud mengesankan, membatalkan, mengabulkan, mengizinkan, mengampuni, mengangkat, memaafkan, dan lain sebagainya. Contohnya: “*Bapak tidak jadi makan siang di luar*”. Tuturan tersebut masuk ke dalam jenis tuturan deklaratif karena bapak “membatalkan” makan siang di luar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur deklaratif adalah tuturan yang memiliki kekuatan untuk menciptakan atau mengubah keadaan atau status tertentu. Tindak tutur ini digunakan untuk menyatakan atau mendeklarasikan sesuatu, yang dapat menghasilkan kondisi baru, mengesankan, mengabulkan, mengizinkan, mengampuni, dan sebagainya.

4. Youtube Mindblowon TV

Mindblowon TV merupakan kanal youtube dengan ratusan ribu subscriber yang berisi konten-konten edukatif dan informatif yang membahas berbagai topik menarik seperti fakta unik, sejarah tersembunyi, dan misteri yang belum terpecahkan yang dibalut dengan cerita humor. Setiap video disampaikan dengan narasi yang ringan namun tetap padat informasinya. Penonton dapat menemukan cerita tentang kejadian aneh di dunia, tempat-tempat misterius, hingga teori konspirasi yang memancing rasa ingin tahu. Durasi video yang disajikan tidak terlalu panjang menjadikannya mudah diakses oleh siapa saja.

Selain membahas sejarah dan teori konspirasi, Mindblowon TV sering kali mengeksplorasi fenomena alam atau peristiwa mainstream. Misalnya kanal youtube ini pernah menyoroti peristiwa langka dari belahan dunia, serta misteri ilmiah yang belum terpecahkan. Dengan visual yang menarik dan narasi yang mudah dipahami, Mindblowon TV mampu menyederhanakan topik-topik yang rumit, sehingga penonton dari berbagai usia dan latar belakang dapat mengikuti dengan mudah.

Mindblowon TV mengajak penontonnya untuk berpikir kritis dan mempertanyakan hal-hal di sekitar mereka. Kanal youtube ini tidak hanya memberikan jawaban secara umum, namun juga membuka ruang diskusi tentang kemungkinan-kemungkinan baru yang mungkin belum dipertimbangkan sebelumnya. Banyak sekali tuturan-tuturan yang dapat mengajak penontonnya berpikir kritis dengan diselipi unsur anekdot pada videonya. Hal tersebut menjadikan popularitasnya naik di tengah persaingan konten Youtube yang semakin ketat.

5. Pembelajaran Teks Anekdote

Teks anekdot merupakan teks yang berisikan kritikan atau sindiran namun dibalut dengan lelucon. Sebagai teks yang berisikan fenomena sosial yang benar terjadi di kehidupan masyarakat, anekdot tidak dapat lepas dari keakuratan sumber informasi atau fenomena yang diangkat (Gumilar dan Aulia, 2021:65). Sumber informasi tersebut dapat berupa fakta, opini, atau asumsi. Informasi tersebut biasanya terdapat pesan moral yang dapat diambil oleh pendengar atau pembaca.

Pembelajaran teks anekdot di kelas X atau fase E bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami, menganalisis, dan mengaplikasikan teks anekdot. Dengan begitu siswa dapat memperkaya keterampilan literasi terutama dalam hal kemampuan bercerita, menganalisis struktur teks, dan pengembangan ide kreatif siswa. Dalam konteks pembelajaran, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi elemen-elemen penting dalam teks anekdot seperti struktur teks anekdot berupa orientasi, komplikasi, dan evaluasi.

Pembelajaran teks anekdot di kelas X menggunakan pendekatan konstruktivisme yang mendorong siswa berpartisipasi aktif dengan penggunaan metode diskusi. Terkait dengan kompetensi yang ingin dicapai, pembelajaran teks anekdot ini tentunya harus memiliki Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang jelas. Capaian pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran teks anekdot di kelas X adalah pada elemen menyimak, memirsa, dan menulis. Tujuan pembelajarannya yaitu: 1) peserta didik dapat menyimak teks anekdot aural agar dapat mengevaluasi gagasan yang disampaikan dalam teks

monolog lawakan tunggal secara kritis, 2) peserta didik dapat memirsa teks anekdot agar dapat menginterpretasikan informasi gagasan dan perasaan simpati, empati, dan pendapat pro/kontra dari teks anekdot yang dipirsa dengan menggunakan kaidah-kaidah bahasa yang digunakan dalam menyampaikan kritik sosial, 3) peserta didik dapat menulis teks anekdot dengan informasi yang akurat serta merujuk pada sumber informasi yang valid dalam bentuk media kreasi yang menarik.

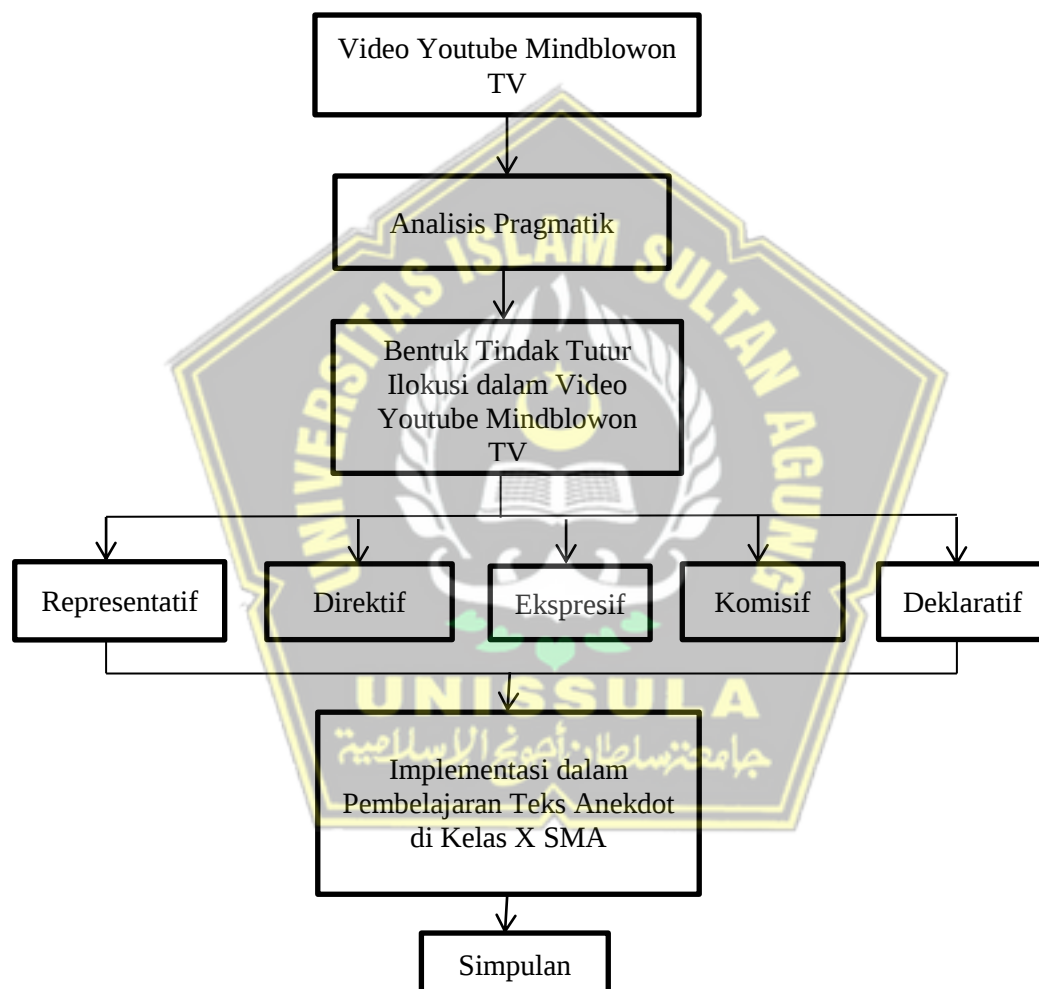
2.3 Kerangka Berpikir

Kajian tindak tutur ilokusi pada video Youtube Mindblowon TV memiliki kerangka berpikir. Sebelum memulai penelitian, peneliti membuat kerangka berpikir terlebih dahulu. Kerangka berpikir merupakan fondasi utama dalam melakukan penelitian dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam menguraikan dan menjelaskan alur penelitian tindak tutur ilokusi yang muncul dalam video Youtube Mindblowon TV.

Dalam kerangka berpikir ini, peneliti akan menonton video Youtube Mindblowon TV terlebih dahulu. Selanjutnya, peneliti menghubungkan dengan salah satu kajian pragmatik yaitu tindak tutur. Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu, untuk memastikan bentuk tindak tutur ilokusi yang muncul dalam video Youtube Mindblowon TV. Setelah ditemukan bentuk tindak tutur ilokusi, selanjutnya peneliti melakukan analisis tindak tutur ilokusi dalam video Youtube Mindblowon TV.

Hasil penelitian yang telah ditemukan kemudian diimplementasikan ke dalam modul ajar materi teks anekdot di kelas X SMA. Materi teks anekdot

disesuaikan dengan CP dan ATP fase E atau kelas X SMA. Hasil akhir dari penelitian ini yaitu simpulan, peneliti menarik simpulan dari tuturan ilokusi pada video Youtube Mindblowon TV dan implementasinya terhadap pembelajaran teks anekdot di kelas X SMA. Berikut adalah alur dari kerangka berpikir dalam penelitian ini.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan proses yang sangat diperlukan dalam melakukan sebuah penelitian. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Maksud dari pendekatan deskriptif kualitatif adalah data yang dikumpulkan tidak berupa angka, tetapi data berupa kata-kata dan gambar (Moleong, 2021). Artinya dalam metode pendekatan deskriptif kualitatif yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskripsi, bukan angka tentang hubungan variabel.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pada penelitian ini data diperoleh dari frasa, kata, klausa, dan kalimat yang berupa tindak tutur ilokusi dalam video Youtube Mindblowon TV. Implementasi penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini yaitu peneliti memaparkan permasalahan mengenai tindak tutur ilokusi dalam video Mindblowon TV dan implikasinya dalam pembelajaran teks anekdot di kelas X SMA Sultan Agung 3. Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena data yang dianalisis berupa ujaran dan konteks tuturan yang muncul dalam video-video Mindblowon TV. Semua bentuk tindak tutur ilokusi dalam video tersebut diteliti dengan sebenarnya karena peneliti menghindari melakukan manipulasi data terhadap objek yang diteliti.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian bertujuan untuk memberikan prosedur agar memperoleh informasi dalam menyusun atau menyelesaikan penelitian. Desain penelitian dapat membantu peneliti menjawab pertanyaan tentang penelitian sehingga dapat memudahkan peneliti dalam memecahkan masalah yang ada di dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh (Sugiyono, 2020). Data yang diperoleh dikumpulkan kemudian mengkalsifikasikan, menganalisis serta menginterpretasikannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif analisis yang memiliki tujuan menjelaskan fakta yang ditemukan secara aktual agar dapat menjawab pertanyaan dari permasalahan penelitian kemudian mendeskripsikan jawaban dari permasalahan tersebut.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2020). Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat

(dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu tindak tutur ilokusi dan yang menjadi variabel terikat yaitu video youtube Mindblowon TV dan implementasinya terhadap pembelajaran teks anekdot di kelas X SMA.

3.4 Data dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data yang bersifat kualitatif. Data penelitian ini diperoleh dari kata, frasa, klausa, dan kalimat yang mengandung tindak tutur ilokusi dalam video Youtube Mindblowon TV. Sugiyono (2020) membagi sumber data menjadi dua yaitu meliputi:

1. Sumber data primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data pada waktu pengumpulan data. Data primer dalam penelitian ini yaitu berupa video Youtube Mindblowon TV pada video berjudul Tahi Brothers Eps 3-Terjebak Obrolan Ghaib, Tahi Brothers Eps 4-The Pamali, Tahi Brothers Eps 5-Fancy-Fancy Korporasi, Tahi Brothers Eps 6:Cinta Bertepuk Sebel Lah, Tahi Brothers Eps 2:Executive Ugly, That Moment When Eps 2-Podcastt Malam Kliwon, That Moment When Eps 1-BKR Brothers, Pizza, Alien, Friday's Tragedy, Tahi Brothers Eps Spesial Break:HARMODO, Roberry, dan Mysterious Garbage.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data pada waktu pengumpulan data. Data sekunder dalam

penelitian ini yaitu berupa artikel, buku, jurnal, skripsi, dan penelitian yang relevan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, sangat dibutuhkan sebuah teknik pengumpulan data. Teknik Pengumpulan data menjadi langkah strategis dalam sebuah penelitian. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar penelitian yang diinginkan. Sugiyono (2020) menjelaskan suatu langkah strategis sebuah penelitian dengan tujuan utama memperoleh data saat penelitian disebut dengan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan dua macam teknik sebagai berikut.

1. Teknik simak

Teknik simak merupakan metode yang digunakan ketika data dikumpulkan dengan cara peneliti mengamati penggunaan atau perilaku dalam pembelajaran bahasa. Dalam teknik ini, peneliti memahami dan menyimak objek yang diteliti yaitu berupa tindak tutur ilokusi yang ada dalam video Youtube Mindblowon TV.

2. Teknik Catat

Teknik catat dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk mencatat bagian dialog tokoh animasi dalam video Mindblowon TV yang di dalamnya mengandung tindak tutur ilokusi. Data yang dicatat diperoleh dari data yang dihasilkan melalui teknik simak di atas.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati (Sugiyono, 2020). Instrumen penelitian bertujuan untuk mengumpulkan serta memperoleh data guna menyelesaikan penelitian. Dalam penelitian kualitatif manusia atau peneliti menjadi peran penting dalam penelitian. Hal ini selaras dengan pendapat Moleong, L, J (2021) yang mengatakan bahwa peneliti kualitatif itu berakar latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian.

Instrumen penelitian bisa berupa kartu data. Pembuatan kartu data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengkategorikan data sehingga peneliti dapat bekerja lebih sistematis. Kartu data memudahkan peneliti mengelola hasil pengumpulan dan pencarian data. Berikut merupakan contoh kartu data pada penelitian ini:

Tabel 3. 1 Kartu Data Bentuk Tindak Tutar Ilokusi pada Video Youtube

No.	Tuturan	Bentuk Tindak Tutar					Indikator
		RP	DR	EK	KM	DK	
1.							

Keterangan :

RP : Representatif

DR : Direktif

EK : Ekspresif

KM : Komisif

DK : Deklaratif

3.7 Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data bertujuan untuk membutikan kebenaran penelitian serta untuk menguji data yang diperoleh. Pada penelitian ini teknik yang

digunakan untuk menguji keabsahan data yaitu menggunakan teknik triangulasi. Konsep triangulasi dapat digambarkan sebagai suatu pendekatan yang digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian melalui perbandingan antara sumber informasi, teori yang digunakan, serta metode penelitian yang diterapkan (Moleong, 2021). Moleong (2021) menjelaskan terdapat tiga macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik. Berikut penjelasan dari ketiga triangulasi.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah metode yang digunakan untuk memverifikasi kebenaran data dengan membandingkan informasi dari beberapa sumber.

2. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah metode yang digunakan untuk membandingkan jawaban yang diperoleh dari waktu yang berbeda selama dilakukannya wawancara.

3. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah menggunakan pengumpulan yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk memvalidasi penelitian dengan menggunakan data tuturan ilokusi dari sumber yang sama. Teknik triangulasi memerlukan pendukung lain untuk memeriksa keabsahan data. Pendukung lain tersebut adalah validator. Validator bertujuan untuk mengecek data serta memastikan apakah data penelitian ini benar atau tidak. Validator dalam penelitian ini adalah Dr. Andi Maulana, S.Pd., M.Pd.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain (Sugiyono, 2020). Teknik analisis data bertujuan mempermudah dalam menginformasikan kepada orang lain atau pembaca mengenai data hasil temuan dalam penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh peneliti dari hasil reduksi data kemudian disaring untuk memilih bagian-bagian yang relevan, yaitu bentuk tindak tutur ilokusi yang ada di dalam video Youtube Mindblowon TV.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian dilakukan penyajian data. Peneliti menyajikan data berupa bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi yang ditemukan dalam video Youtube Mindblowon TV.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan penyajian data, langkah selanjutnya ialah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu analisis tindak tutur ilokusi yang ditemukan dalam video Youtube Mindblowon TV.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh data penelitian berupa jenis-jenis tindak tutur ilokusi yaitu meliputi: tindak tutur representatif, tindak tutur direktif, tindak tutur ekspresif, tindak tutur komisif, dan tindak tutur deklaratif yang terdapat dalam video youtube Mindblowon. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori tindak tutur ilokusi menurut Searle. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dengan tujuan untuk mengelompokkan analisis data. Data yang ditemukan dalam penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 4.1 Bentuk Tindak Tutur Ilokusi

No	Bentuk Tindak Tutur Ilokusi	Jumlah
1.	Tindak tutur representatif	37
2.	Tindak tutur direktif	23
3.	Tindak tutur ekspresif	13
4.	Tindk tutur komisif	10
5.	Tindak Tutur deklaratif	7
Total		90

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa bentuk tindak tutur ilokusi dalam video Youtube Mindblowon TV didapatkan data sebanyak 92 tuturan, yaitu 39 bentuk tindak tutur representatif, 23 bentuk tindak tutur direktif, 13 bentuk tindak tutur ekspresif, 10 bentuk tindak tutur komisif, dan 7 bentuk tindak tutur deklaratif. Dari kelima bentuk tindak tutur ilokusi di atas, yang paling dominan

ditemukan dalam video Youtube Mindblowon TV adalah bentuk tindak tutur representatif, dan yang paling sedikit ditemukan adalah bentuk tindak tutur deklaratif.

Penelitian ini diimplementasikan dengan membuat modul ajar. Modul ajar ini dapat digunakan sebagai bahan ajar mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA pada materi teks anekdot. Modul ajar ini berisi Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Capaian Pembelajaran (CP), tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, latihan soal, dan penilaian.

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tuturan yang ada di dalam video Youtube Mindblowon TV untuk mempermudah pemahaman dalam menganalisis data, sehingga peneliti dapat dengan mudah mendeskripsikan sesuai dengan rumusan masalah. Pembahasan yang dipaparkan mencakup hasil penelitian dan analisis berdasarkan acuan rumusan masalah yaitu mengenai bentuk tindak tutur ilokusi dalam video Youtube Mindblowon TV yang selanjutnya diimplementasikan sebagai bahan ajar materi teks anekdot di kelas X SMA. Berikut ini peneliti membahas mengenai bentuk tindak tutur ilokusi yang ditemukan dalam video Youtube Mindblowon TV.

4.2.1 Bentuk Tindak Tutur Ilokusi

Bentuk tindak tutur ilokusi diklasifikasikan menjadi lima bentuk, yaitu tindak tutur representatif, tindak tutur direktif, tindak tutur ekspresif, tindak tutur komisif, dan tindak tutur deklaratif. Bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi tersebut terdapat dalam video Youtube Mindblowon TV, yang dipaparkan sebagai berikut.

4.2.1.1 Bentuk Tindak Tutur Representatif

Tindak tutur representatif adalah jenis tindak tutur yang mengikat penuturnya pada kebenaran atas apa yang dikatakannya. Berikut merupakan bentuk tindak tutur representatif yang ditemukan di dalam video Youtube Mindblowon TV.

4.2.1.1.1 Bentuk Tindak Tutur Representatif Menyatakan

Tindak tutur representatif menyatakan digunakan untuk menyatakan sesuatu sebagai fakta atau proposisi yang dianggap benar oleh penutur. Berikut pemaparan tindak tutur representatif menyatakan dalam video Youtube Mindblowon TV.

Video berjudul Tahi Brothers Eps 3-Terjebak Obrolan Ghaib: 0.01-0.09

Ryo : Perasaan gue ngajakin lo semua nongkrong, **gue gak bilang kalau boleh bawa menyan dan dibakar disini deh.**
 Bobby : Buat ngusir nyamuk.

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Bobby membawa menyan saat nongkrong. Tuturan tersebut dituturkan oleh Ryo kepada Bobby. Tuturan tersebut jika dilihat dari segi bahasa merupakan kalimat dengan tujuan menyatakan. Tuturan tersebut memiliki maksud bahwa Ryo menyatakan ketidaksetujuannya terhadap penggunaan menyan yang dibawa Bobby di tempat mereka nongkrong karena dapat mengganggu suasana ketika mereka nongkrong. Secara pragmatik tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur representatif menyatakan karena tuturan tersebut memiliki maksud untuk menyatakan kebenaran atas apa yang dituturkan Ryo.

Video berjudul Tahi Brothers Eps 3-Terjebak Obrolan Ghaib: 1.56-2.12

Molen : Gue pernah lebih parah cuy. Lagi mandi yak an. Shower. Lagi bagian kramas nih. Bagian keramas. Ya mungkin bersih-bersih muka juga. Mati lampu.
 Bobby & Ryo : Waduh. Aduh aduh aduh

Molen : **Bukannya gue gak bisa meleak, ya gak akan bisa terang juga.**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Molen menceritakan kondisi ketika ia sedang keramas namun tiba-tiba mati lampu. Tuturan tersebut jika dilihat dari segi bahasa merupakan kalimat dengan tujuan menyatakan. Tuturan tersebut memiliki maksud bahwa Molen menyatakan suatu situasi atau kondisi ketika ia sedang keramas namun tiba-tiba mati lampu dan situasi tersebut membuatnya menjadi panik karena ruang kamar mandi menjadi gelap dan matanya yang tidak bisa meleak karena terkena sampo. Secara pragmatik tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur representatif menyatakan karena tuturan tersebut memiliki maksud untuk menyatakan kebenaran atas apa yang dituturkan Molen.

Video berjudul Tahi Brothers Eps 4-The Pamali: 7.49-7.53

Ryo : Van Damme nangis juga kayaknya nggak ya
 Molen : **Steven Seagal gak pernah nangis gue liat**
 Ryo : Gak pernah nangis
 Ryo : Berarti mereka gak pernah pura-pura kan
 Bobby : Karena mereka tau pamali

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika perdebatan aktris yang tidak pernah pura-pura nangis karena tau pamali. Tuturan tersebut jika dilihat dari segi bahasa merupakan kalimat menyatakan. Tuturan tersebut memiliki maksud bahwa Molen menyatakan aktris yang tidak pernah pura-pura nangis ketika bermain film adalah Steven Seagal. Secara pragmatik tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur representatif menyatakan karena tuturan tersebut memiliki maksud untuk menyatakan fakta atas apa yang dituturkan Molen.

Video berjudul Tahi Brothers Eps 5-Fancy-Fancy Korporasi: 0.57-1.03

Molen : benar anak lama ngomongnya nametag ya

Bobby : **Sekarang kan lanyard juga banyak brand high end**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Bobby, Ryo dan Molen membahas model lanyard yang terbaru. Tuturan tersebut jika dilihat dari segi bahasa merupakan kalimat menyatakan. Tuturan tersebut memiliki maksud bahwa Bobby menyatakan pada masa sekarang telah terjadi kemunculan model lanyard terbaru dengan menggunakan brand high end yang berarti lanyard dengan tali gantungan yang berkelas tinggi dan berkualitas baik yang terbuat dari bahan premium. Secara pragmatik tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur representatif menyatakan karena tuturan tersebut memiliki maksud untuk menyatakan fakta atas apa yang dituturkan Bobby.

Video berjudul Tahi Brothers Eps 5-Fancy-Fancy Korporasi: 2.50-3.01

Bobby : **sekali makan di Mall tuh bisa berapa Rp80.000 deh**, untuk 5 hari berarti kan Rp80.000 berarti gaji lu mesti berapa tuh untuk makan doang bisa mengcover.

Ryo : Segitu harganya berat ya kan

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Bobby, Ryo, dan Molen membahas gaya hidup karyawan dipinggir kota dengan di tengah kota. Tuturan tersebut jika dilihat dari segi bahasa merupakan kalimat menyatakan. Tuturan tersebut memiliki maksud bahwa Bobby menyatakan harga sekali makan di Mall Rp 80.000. Harga tersebut terbilang sangat mahal dan orang yang makan di Mall harus memiliki gaji yang bisa mengcover harga makan tersebut. Secara pragmatik tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur representatif menyatakan karena tuturan tersebut memiliki maksud untuk menyatakan fakta atas apa yang dituturkan

Boby.

Video berjudul Tahi Brothers Eps 6-Cinta Bertepuk Sebel Lah: 0.16-0.30

Molen : **Jadi ada dating app pernah bikin survey yang pasti kalau survei itu bekerja sama dengan Family 100 dan Sony Tulung kan nilson tentunya benar nah hasilnya 65% cowok yang disurvei pernah ditembak duluan sama cewek**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Bobby, Ryo, dan Molen membahas mengenai permasalahan cewek yang tidak mau nembak cowok duluan. Tuturan tersebut jika dilihat dari segi bahasa merupakan kalimat menyatakan. Tuturan tersebut memiliki maksud bahwa Molen menyatakan informasi tentang hasil survey yang dilakukan oleh dating app yang bekerja sama dengan Family 100 hasilnya yaitu terdapat 65% cowok yang ditembak duluan oleh cewek. Secara pragmatik tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur representatif menyatakan karena tuturan tersebut memiliki maksud untuk menyatakan fakta yang telah didasarkan dengan bukti yang valid.

Video berjudul Tahi Brothers Eps 2-Executive Ugly: 0.00-0.22

Bobby : **Di dunia ini memang dipenuhi dengan standar ganda** ketika lu datang ke sebuah Mall ada parkir khusus untuk mobil-mobil yang di atas harga sekian atau di atas cc sekian mobil yang LCGC. Apakah ada tempatnya di lobby Mall Gua rasa tidak

Ryo : kalau misalnya itu bayaran tambahan mungkin kita masih nerima ya

Bobby : Iya

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Bobby, Ryo, dan Molen membahas mengenai standar ganda yang sedang terjadi di masa sekarang. Tuturan tersebut jika dilihat dari segi bahasa merupakan kalimat menyatakan. Tuturan tersebut

memiliki maksud bahwa Bobby menyatakan informasi yang terjadi di dunia sekarang yang banyak dipenuhi dengan standar ganda. Standar ganda berarti ketika seseorang satu suatu kelompok diperlakukan tidak sama atau membedakan, khususnya dalam konteks fasilitas parkir di Mall yaitu mobil mahal mendapatkan tempat parkir yang khusus atau strategis, sedangkan mobil yang lebih murah tidak mendapatkan perlakuan yang serupa dengan mobil yang mahal. Tuturan tersebut dikatakan sebagai bentuk tindak tutur representatif menyatakan karena tuturan tersebut memiliki maksud menyatakan informasi yang sesuai dengan fakta atas apa yang dituturkan Bobby.

Video berjudul Tahi Brothers Eps 2-Executive Ugly: 8.34-8.50

Bobby : Nah itu misalnya tiba-tiba ceweknya posting foto sendiri atau ada statement kalau misalkan dia udah single. **Lu lihat deh tuh komen komennya pasti misalkan si jelek pasti selingkuh**
Molen : kan udah jelek selingkuh

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Bobby, Molen, dan Ryo membahas tentang cewek yang suka posting sendiri di media sosialnya artinya ia sedang single. Tuturan tersebut jika dilihat dari segi bahasa merupakan kalimat menyatakan. Tuturan tersebut memiliki maksud bahwa Bobby menyatakan mengenai suatu statement yang sering muncul pada postingan cewek yang single bahwa di postingan cewek tersebut terdapat komen cowoknya (si jelek) pasti selingkuh. Tuturan tersebut dikatakan sebagai bentuk tindak tutur representatif menyatakan karena tuturan tersebut memiliki maksud menyatakan informasi yang sesuai dengan fakta atas apa yang dituturkan Bobby.

Video berjudul Tahilalats Shorts-Friday Tragedy: 0.01-0.02

Satpam : Ada yang bisa kami bantu?
Deni : **Mau ngurus ATM pak, soalnya abis ilang**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Deni ditanya Satpam mengenai maksud dan tujuannya datang ke Bank. Tuturan tersebut jika dilihat dari segi bahasa merupakan kalimat menyatakan. Tuturan tersebut memiliki maksud bahwa Deni menyatakan keperluannya datang ke Bank untuk mengurus ATM nya yang habis hilang. Tuturan tersebut dikatakan sebagai bentuk tindak tutur representatif menyatakan karena tuturan tersebut memiliki maksud menyatakan informasi yang sesuai dengan kebenaran atas apa yang dituturkan Deni.

Video berjudul Tahi Brothers Eps Special Break-Harmodo: 0.01-0.11

Ryo : **Kalo ngomongin soal ipar, gue tuh sama kakak ipar gue bisa dibilang udah kayak temen** dalam artian gue seru-seruan bareng pergi bareng segala macam udah kayak temen guelah. Dia pun juga akrab sama temen-temen gue.

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Ryo, Bobby, dan Molen membahas kekonyolan kakak ipar Ryo. Tuturan tersebut jika dilihat dari segi bahasa merupakan kalimat menyatakan. Tuturan tersebut memiliki maksud bahwa Ryo menyatakan kedekatannya kepada kakak iparnya yang dianggap seperti temannya sendiri. Tuturan tersebut dikatakan sebagai bentuk tindak tutur representatif menyatakan karena tuturan tersebut memiliki maksud menyatakan informasi yang sesuai dengan kebenaran atas apa yang dituturkan Ryo.

Video berjudul Tahilalats Shorts-Roberry: 1.53-1.56

Anak buah : E....Bos saya mau ngomong
 Perampok 2 : Iya, halo?
 Bos : **Saya gak peduli kamu rampok kek apa kek**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika adanya perampokan di Bank yang didatangi Anak buah. Tuturan tersebut jika dilihat dari segi bahasa merupakan kalimat menyatakan. Tuturan tersebut memiliki maksud bahwa Bos menyatakan

rasa ketidakpedulian terhadap situasi yang terjadi di Bank yaitu terjadi perampokan dan ia menyatakan hal tersebut kepada perampok 2 yang mengangkat telfonnya. Tuturan tersebut dikatakan sebagai bentuk tindak tutur representatif menyatakan karena tuturan tersebut memiliki maksud menyatakan informasi yang sesuai dengan kebenaran atas apa yang dituturkan Bos.

4.2.1.1.2 Bentuk Tindak Tutur Representatif Memberitahukan

Tindak tutur representatif memberitahukan digunakan penutur untuk menyampaikan kebenaran atau fakta tertentu kepada mitra tutur. Berikut merupakan pemaparan tindak tutur representatif memberitahukan dalam video Youtube Mindblowon TV.

Video berjudul Tahi Brothers Eps 3-Terjebak Obrolan Ghaib: 0.22-0.31

Molen : Karena masa gua pernah ya ke satu daerah gue tanya “Di sini tuh mitosnya atau makhluk goibnya apa?”.

Molen : “Oh ada. Waktu itu ada”

Molen : “**Manusia kadal**”.

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Molen menceritakan mengenai makhluk ghoib yang ada di luar negeri. Tuturan tersebut jika dilihat dari segi bahasa merupakan kalimat memberitahukan. Tuturan tersebut memiliki maksud untuk memberitahukan informasi yang didapatkan Molen ketika ia berada di Amerika bahwa mitos makhluk ghoib yang ada di Amerika yaitu manusia kadal. Tuturan tersebut dikatakan sebagai bentuk tindak tutur representatif memberitahukan karena tuturan tersebut memiliki maksud Molen memberitahukan informasi mengenai makhluk ghoib di Amerika kepada Bobby dan Ryo.

Video berjudul Tahi Brothers Eps 3-Terjebak Obrolan Ghaib: 2.34-2.50

Bobby : **Kalau kuntilanak dia cewe, pucet, bajunya putih berantakan rambutnya. Sundel bolong sama cuman bolong aja. Jadi sama kayak kuntilanak cuma dia ada injury-nya. Kalau kolong wewe lebih ke monster. Tapi nyulik anak kecil.**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Bobby, Ryo, dan Molen membahas mengenai makhluk ghaib yang ada di Indonesia. Tuturan tersebut jika dilihat dari segi bahasa merupakan kalimat memberitahukan. Tuturan tersebut memiliki maksud bahwa Bobby memberitahukan informasi atau menjelaskan mengenai perbedaan makhluk-makhluk mitologi yang ada di Indonesia seperti, kuntilanak, sundel bolong, dan kolong wewe berdasarkan keyakinan atau pengetahuan penutur. Tuturan tersebut dikatakan sebagai betuk tindak tutur representatif memberitahukan karena Bobby memberitahukan perbedaan jenis-jenis makhluk ghaib yang ada di Indonesia kepada Ryo dan Molen.

Video berjudul Tahi Brothers Eps 3-Terjebak Obrolan Ghaib: 5.35-5.51

Bobby : **Tapi sebenarnya kan ada alasan lo nggak boleh pakai baju atau aksesoris apa yang warna hijau di Laut Selatan. Karena kan dia ada arus yang kuat di bawah** dan dia tuh bentuknya rata-rata tuh agak palung gitu setelah berapa puluh meter dari bibir pantai.

Molen : Hubungan sama ijo?

Bobby : **Nah baju ijo kalau di air itu nggak kelihatan Mol**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Molen menanyakan pamali memakai baju warna hijau di Pantai. Tuturan tersebut jika dilihat dari segi bahasa merupakan kalimat memberitahukan. Tuturan tersebut memiliki maksud bahwa Bobby memberitahukan alasan tidak boleh memakai baju hijau ke Pantai Selatan karena terdapat arus yang kuat di palung yang dapat menenggelamkan pengunjung dan jika ada korban yang memakai baju hijau tidak akan kelihatan

ketika di laut sehingga akan mempersulit proses evakuasi. Tuturan tersebut dikatakan sebagai bentuk tindak tutur representatif memberitahukan karena Bobby memberitahukan kepada Molen mengenai alasan larangan memakai baju warna hijau di Pantai.

Video berjudul Tahi Brothers Eps 4-The Pamali: 1.06-1.11

Molen : **Kamus besar bahasa Indonesia kalau di situ pemali artinya adalah pantangan atau larangan berdasarkan adat.**

Konteks tuturan terjadi ketika Molen, Bobby, dan Ryo membahas mengenai pengertian pamali dari beberapa sudut pandang. Tuturan tersebut jika dilihat dari segi bahasa merupakan kalimat memberitahukan. Tuturan tersebut memiliki maksud bahwa Molen memberitahukan arti dari kata pemali menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kepada Bobby dan Ryo yaitu pemali berarti pantangan atau larangan berdasarkan adat. Tuturan tersebut secara pragmatik merupakan bentuk tindak tutur representatif memberitahukan, karena Molen memberitahukan pengertian pamali menurut KBBI kepada Bobby dan Ryo.

Video berjudul Tahi Brothers eps 2-Executive Ugly: 7.12-7.7.26

Bobby : ternyata dan ternyata pacarnya tidak seganteng itu menurut beberapa orang itu istilahnya medium Li

Ryo : **Muncullah terminologi medium ugly jadi definisinya tuh kayak dibilang ganteng enggak juga tapi dibilang jelek ya Enggak juga**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Bobby menceritakan pacar seseorang yang tidak terlalu ganteng dan menyebutnya dengan medium ugly. Tuturan tersebut jika dilihat dari segi bahasa memiliki arti kalimat memberitahukan. Maksud dari tuturan tersebut adalah Ryo memberitahukan informasi tentang istilah terminology medium ugly yaitu seseorang yang memiliki tampang fisik

tengah-tengah, seperti cowok yang dibilang ganteng tidak tapi jelek juga tidak. Dari segi Pragmatik, tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur representatif memberitahukan, karena Ryo memberitahukan arti dari istilah medium ugly kepada Bobby dan Molen.

Video berjudul That Moment When eps 2-Podcast Malam Kliwon:0.19-0.25

Molen : Kalo pengalaman paling horror ya, yang pernah gue alami itu pas gue semester 5. **Waktu itu di kampus gue tuh ada ospek dan itu acaranya levelnya fakultas.**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Ryo, Bobby, dan Molen sharing pengalaman horor yang pernah mereka alami. Tuturan tersebut jika dilihat dari segi bahasa merupakan kalimat memberitahukan. Tuturan tersebut memiliki maksud bahwa Molen memberitahukan jika dia memiliki makna adanya pengalaman horor yang terjadi di kampusnya ketika dia semester 5 yang terjadi pada saat acara ospek tingkat fakultas. Tuturan tersebut dari segi pragmatik merupakan bentuk tindak tutur representatif memberitahukan, karena Molen memberitahukan pengalamannya kepada Ryo dan Bobby.

Video berjudul Tahilalats Shorts-Pizza: 0.40-0.48

Boy : IP gue lebih tinggi sih tapi...

Cewe : IPK masih gedean lo kan, ya kita ikutin IP terbaru ga sih bukan berkuat ditotal

Pelera : guys...

Boy : **ya kalo lulus yang diliat juga IPK kali bukan IP semesteran**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika adanya perdebatan fungsi IP dan IPK. Tuturan tersebut jika dilihat dari segi bahasa merupakan kalimat memberitahukan. Tuturan tersebut memiliki maksud bahwa Boy memberitahukan penjelasan kalau yang IP tidak terlalu penting karena yang dilihat ketika lulus

yaitu IPK. Dari segi pragmatik, tuturan tersebut adalah bentuk tindak tutur representatif memberitahukan, karena Boy memberitahukan fungsi sebenarnya dari IP dan IPK kepada Cewe.

4.2.1.1.3 Bentuk Tindak Tutur Representatif Menunjukkan

Tindak tutur representatif menunjukkan digunakan untuk menyatakan sesuatu adalah benar. Berikut merupakan pemaparan bentuk tindak tutur representatif menunjukkan dalam video Youtube Mindblowon TV.

Video berjudul Tahi Brothers Eps 3-Terjebak Obrolan Ghaib: 0.22-0.37

Molen : Karena masa gua pernah ya ke satu daerah gue tanya “Di sini tuh mitosnya atau makhluk goibnya apa?”. “Oh ada. Waktu itu ada”. “Manusia kadal”.

Molen : Nah kok gue bayanginnya juga gak serem ya.

Bobby : Iya.

Boby : **Kalau di Indonesia ada manusia kadal rame itu. Ditangkep, dikurung terus orang-orang pada dateng. Nyumbang duit tukang parkir.**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Molen menceritakan makhluk ghaib di Amerika yaitu Manusia Kadal. Tuturan tersebut jika dilihat dari segi bahasa merupakan kalimat menunjukkan. Tuturan tersebut memiliki maksud bahwa Ryo menunjukkan pemahaman tentang situasi atau fenomena sosial yang sering terjadi di Indonesia yaitu jika ada manusia kadal dapat menjadi ajang pertunjukan atau tontonan bagi masyarakat dan dapat menghasilkan uang. Jika dilihat dari segi pragmatik, tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur representatif menunjukkan karena Ryo menunjukkan kepada Molen dan Bobby jika manusia kadal di Indonesia akan menjadi tontonan bukan menjadi sesuatu yang horor.

Video berjudul Tahi Brothers eps Special Break-Harmodo: 2.10-2.17

Molen : Lebih kayak siapa nih, kerempeng tuh kayak siapa?
 Ryo : Aduh siapa ya?
 Bobby : Ya kurus aja sih beneran
 Ryo : Kayak misalkan errr.. **Pak Tile kan kurus banget tuh**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Molen dan Boby mencari persamaan temannya dengan orang lain. Tuturan tersebut jika dilihat dari segi bahasa merupakan kalimat menunjukkan. Tuturan tersebut memiliki maksud bahwa Ryo menunjukkan contoh spesifik ciri fisik yang sama dengan temannya bernama Kikis seperti pelawak Pak Tile yang kurus. Tuturan tersebut jika dilihat segi pragmatik merupakan bentuk tindak tutur representatif menunjukkan, karena Ryo menunjukkan contoh spesifik dari Kikis kepada Boby dan Molen.

Video berjudul Tahilalats Short-Roberry: 2.45-2.50

Perampok 1 : Loh! Kok ga pakai kabel-kabelan?
 Anak buah : **Ya karena ada fitur wireless connectonnya jadi ngirim file ke hp ga perlu kabel-kabelan lagi deh**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Perampok 1 kagum dengan laptop Anak buah yang canggih. Tuturan tersebut jika dilihat dari segi bahasa merupakan kalimat menunjukkan. Tuturan tersebut memiliki maksud bahwa Anak buah menunjukkan keunggulan laptopnya karena adanya fitur wirelessconnecton yang berfungsi untuk mengirim file ke Handphone tanpa melalui perantara kabel. Dar segi pragmatik, tuturan tersebut termasuk bentuk tindak tutur representatif menunjukkan karena Anak buah menunjukkan kecanggihan laptop miliknya kepada Perampok 1.

4.2.1.1.4 Bentuk Tindak Tutur Representatif Mengemukakan Pendapat

Tindak tutur representatif mengemukakan pendapat digunakan untuk

menekankan pada pendapat pribadi penututir tentang suatu hal. Berikut meruakan pemaparan bentuk tindak tutur representataif mengemukakan pendapat dalam video Youtube Mindblowon TV.

Video berjudul Tahi Brothers Eps 3-Terjebak Obrolan Ghaib: 0.48-1.10

Ryo : Sekarang gini deh. Lo kalau nonton film horror Amerika sama horror Asia. Misalnya Indonesia lah, Thailand, segala macem. **Menurut gue level keseremannya jauh lebih serem film-film Asia. Karena dari objek hantunya Asia sama Amerika gitu beda banget.** Iya dong? Kuntilanak kan secara bentukan kan males banget ya?

Bobby : Iya sih untilanak gak enak sih

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Ryo membandingkan tingkat keseraman film Asia dengan Amerika. Tuturan tersebut jika dilihat dari segi bahasa merupakan kalimat mengemukakan pendapat. Tuturan tersebut memiliki maksud bahwa Ryo berpendapat mengenai perbandingan tingkat keseraman film-film horror antara Asia dan Amerika. Menurutnya film Asia lebih serem dibandingkan film Amerika karena dapat dilihat dari perbedaan hantu Asia dan Amerika. Dari segi pragmatik tuturan tersebut termasuk bentuk tindak tutur representatif mengemukakan pendapat, karena Ryo berpendapat mengenai tingkat keseraman antara film horor Asia dan Amerika.

Video berjudul Tahi Brothers Eps 3-Terjebak Obrolan Ghaib: 2.55-3.13

Ryo : Gue beneran ditakut-takutinnya itu sama nyokap gue “Kamu kalau maghrib tuh pulang lah. Ntar diculik sama kolong wewe”. Terus gue yang kayak “Hah? Masa sih?” “Itu anak tetangga ada yang ilang 2 jam” “Kamu kira gara-gara kenapa?” Terus gue yang “Oh iya ya”

Ryo : **Sedangkan gue mikirnya setelah sekarang kayak ilang 2 jam tuh normal aja gitu.** Mungkin dia lagi main ke rumah temen.

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Ryo, Bobby, dan Molen membahas

mengenai pamali tidak boleh keluar waktu maghrib. Tuturan tersebut jika dilihat dari segi bahasa merupakan kalimat mengemukakan pendapat. Maksud dari tuturan tersebut yaitu Ryo mengemukakan pendapat yang didasarkan pengalaman pribadi yang terjadi di masa kini, bahwa jika ada anak yang tidak pulang atau hilang selama 2 jam kemungkinan dia pergi bermain ke rumah temannya. Menurut Ryo hal tersebut sangat lumrah terjadi di masa sekarang dan tidak ada kaitannya dengan hal mistis atau diculik kolong wewe. Dari segi pragmatik, tuturan tersebut termasuk bentuk tindak tutur representatif mengemukakan pendapat karena Ryo berpendapat mengenai alasan anak yang hilang 2 jam yang tidak berkaitan dengan pamali keluar maghrib.

Video berjudul Tahi Brothers eps 4-The Pamali: 10.10-10.17

Ryo : Pantangan untuk dudukin bantal itu katanya bisulan
 Ryo : Ya kan? Pernah denger gak?
 Bobby : Padahal..yaa gue pernah dengerin tu. **Padahal kalau secara logika bisul itu karena lo terlalu banyak makan protein.**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Ryo membahas mengenai pamali duduk di bantal. Tuturan tersebut jika dilihat dari segi bahasa merupakan kalimat mengemukakan pendapat. Maksud dari tuturan tersebut yaitu Bobby memberikan pendapatnya untuk mematahkan sebuah pamali atau mitos mengenai sebab akibat munculnya bisul. Ia berpendapat bahwa sebab akibat munculnya bisul karena terlalu banyak mengonsumsi protein tidak karena duduk di bantal. Dari segi pragmatik tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur representatif mengemukakan pendapat, karena Bobby menuturkan pendapat berdasarkan fakta.

4.2.1.1.5 Bentuk Tindak Tutur Representatif Melaporkan

Tindak tutur representatif melaporkan digunakan untuk menyampaikan informasi atau kejadian yang sedang terjadi atau sudah terjadi. Berikut merupakan pemaparan bentuk tindak tutur representatif melaporkan dalam video Youtube Mindblowon TV.

Video berjudul Tahi Brothers Eps 3-Terjebak Obrolan Ghaib: 8.57-9.06

Ryo : **Nih di tahun 2019 di Samarinda katanya pernah ada kuyang yang ketangkap CCTV hahaha**

Bobby & Molen : Kuyang nih ceritanya nih, ah kuyang nih

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Ryo, Bobby dan Molen membahas kejafian makhluk ghaib di Indonesia. Maksud dari tuturan tersebut yaitu Ryo melaporkan sebuah peristiwa yang terjadi di Samarinda pada tahun 2019 bahwa ada hantu kuyang yang tertangkap CCTV. Dari segi pragmatik tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur representatif melaporkan, karena penutur melaporkan sesuatu yang telah terjadi kepada mitra tutur.

Video berjudul Tahilalats Short-Alien:1.14-1.37

Kapten : A-Arif...

Kapten : Makhluk apa ini..

Kapten : Tapi apapun itu, **Arif sedang dalam bahaya**, saya harus menyelamatkannya

Kapten : Ayo Jalan!

Bento : Disana Kapten!

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Arif yang ditugaskan untuk mencari makhluk aneh itu tiba-tiba berteriak dan tidak merespon panggilan Kapten. Maksud tuturan tersebut yaitu Kapten melaporkan tentang keadaan Arif yang sedang dalam bahaya kepada Bento. Kapten dan akhirnya Kapten dan Bento mencari dan menyelamatkan Arif. Tuturan tersebut jika dilihat dari segi pragmatik merupakan

bentuk tindak tutur representatif melaporkan, karena penutur melaporkan keadaan yang sedang terjadi kepada mitra tutur.

Video berjudul Tahilalats Short- Mysterious Garbage :2.20-2.23

Met : **Halo!! Polisi!!! Iya, kami sedang dikejar pembunuh!! Lokasi di TPS kota selatan!!**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Met dikejar Mas yang diduga melakukan pembunuhan pada mayat yang ia temukan. Tuturan tersebut memiliki maksud bahwa Met melaporkan Mas yang ia anggap telah membunuh seseorang dengan dibungkus kantong sampah yang telah ia temukan dan ia angkat dari tempat pembuangan sampah. Tuturan tersebut dalam segi pragmatik merupakan bentuk tindak tutur representatif melaporkan karena Met melaporkan sesuatu yang terjadi kepada mitra tutur.

4.2.1.1.6 Bentuk Tindak Tutur Representatif Mengeluh

Tindak tutur representatif mengeluh digunakan untuk menyatakan ketidakpuasan atau ketidaknyamanan terhadap suatu keadaan. Berikut merupakan pemaparan bentuk tindak tutur representatif mengeluh pada video Youtube Mindblowon TV.

Video berjudul Tahi Brothers Eps 3-Terjebak Obrolan Ghaib:10.08-10.10

Molen : Gue cari-cari di parkiran nggak ada.

Molen : Buruan dong! **Gue udah digigitin nyamuk nih dari tadi.**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Molen ditinggal di parkiran motor sendirian oleh Ryo dan Bobby. Maksud tuturan tersebut yaitu Molen mengeluh digigitin nyamuk karena sudah ditinggal di parkiran toko oleh Bobby dan Ryo dan menyuruh kepada kedua temannya itu untuk menjemputnya di toko. Tuturan

tersebut dari segi pragmatik merupakan bentuk tindak tutur representatif mengeluh karena penutur menuturkan ketidaknyamanan terhadap suatu keadaan yang terjadi pada dirinya.

Video berjudul Tahilalats Shorts-Alien: 0.30-0.42

Kapten : Bento, awasi pergerakan Arif dan tetap berkomunikasi!

Bento : Baik Kapten!

Kapten : **Sial...makhluk apa ini...**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika mesin pendeteksi tidak bisa mendeteksi keberadaan suatu makhluk. Maksud dari tuturan tersebut yaitu Kapten mengeluh karena ada makhluk aneh, sehingga membuat objek tersebut tidak terdeteksi di mesin. Tuturan tersebut secara pragmatik merupakan bentuk tindak tutur representatif mengeluh, karena penutur menuturkan ketidaknyamanan pada suatu kondisi yang terjadi pada dirinya.

Video berjudul Tahilalats Shorts-Friday's Tragedy: 2.30-2.35

Deni : sekarang ke bank dong! Antriannya udah makin tipis nih!

Romli : **yahh~ males banget...**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Deni menyuruh Romli mengantarkan KTP-nya yang tertinggal di rumah ke Bank karena antriannya udah mau habis. Maksud dari tuturan tersebut yaitu Romli mengeluh karena malas disuruh datang ke Bank oleh kakaknya yaitu Deni untuk membawakan KTP yang tertinggal di rumahnya. Tuturan tersebut secara pragmatik merupakan bentuk tindak tutur representatif mengeluh, karena penutur menuturkan ketidaknyamanan pada suatu kondisi yang terjadi pada dirinya.

Video berjudul Tahilalats Short-Mysterious Garbage: 0.05-0.14

Met : HHHGGGHH!!! **Aduuuh..Berat banget ini.** Apaan sih isinya..

Sus : Ngapa met?

Met : Ini sampah berat banget

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Met sedang mengangkat kantong sampah untuk dibuang ke tempat pembuangan sampah. Maksud tuturan tersebut yaitu Met mengeluh karena kantong sampah tersebut sangat berat ketika ia angkat. Tuturan tersebut secara pragmatik merupakan bentuk tindak tutur representatif mengeluh, karena penutur menuturkan ketidaknyaman pada suatu kondisi yang terjadi pada dirinya.

4.2.1.1.7 Bentuk Tindak Tutur Representatif Berspekulasi

Tindak tutur representatif berspekulasi digunakan untuk menyampaikan asumsi atau dugaan yang mungkin benar, tetapi belum terbukti kebenarannya. Berikut merupakan pemaparan bentuk tindak tutur representatif berspekulasi pada video Youtube Mindblowon TV.

Video berjudul Tahi Brothers eps 4-The Pamali: 0.01-0.12

Molen : Jadi kan ada istilah “Indonesianist” yah itu orang non Indonesia yang entah karena kuliah riset tahu banget tentang Indonesia. **Mungkin dia belum pernah ke Indonesia tapi istilahnya gemar banget dengan hal-hal Indonesia.**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Molen, aryo, dan Bobby membahas tentang arti dari istilah Indonesianist. Maksud dari tuturan Molen tersebut memiliki makna ia memiliki spekulasi, asumsi, dan opini tentang istilah Indonesianist yaitu orang yang tahu dengan hal-hal berbau Indonesia tetapi mereka belum pernah ke Indonesia. Tindak tutur tersebut secara pragmatik merupakan bentuk tindak tutur representatif berspekulasi karena penutur

menyampaikan asumsi atau dugaan yang mungkin benar, tetapi belum terbukti kebenarannya.

Video berjudul Tahi Brothers eps 4-The Pamali: 6.54-7.05

- Ryo : Ketulah kemakan omongan
 Bobby : Iya ya?
 Ryo : Wah gak tau hidup nih dia nih.
 Molen : **Tapi mungkin emang pemikirannya itu kan ibu lagi ada nyawa di dalam perutnya.**
 Bobby : Betul betul.

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Molen, Bobby, dan Ryo membahas ketulah dari ibu hamil. Maksud dari tuturan tersebut yaitu Molen berspekulasi mengenai pamali ibu hamil yang tidak boleh mengejek orang karena ada nyawa atau bayi yang ada di dalam perutnya. Dan dari pamali tersebut bisa menyebabkan adanya ketulah atau kemakan omongan dari apa yang dibicarakan tentang ecekan yang dikeluarkan ibu hamil kepada seseorang. Tindakan tutur tersebut secara pragmatik merupakan bentuk tindak tutur representatif berspekulasi karena penutur menyampaikan asumsi atau dugaan yang mungkin benar, tetapi belum terbukti kebenarannya.

Video berjudul Tahi Brothers eps 4-The Pamali: 10.17-10.25

- Bobby : Padahal kalau secara logika bisul itu karena lo terlalu banyak makan protein
 Ryo : **Ini mungkin lebih ke orang tua kita ngelihat kita habis berak Gak bersih ceboknya, dudukin bantal**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Molen, Ryo, dan Bobby membahas pamali duduk dibantal yang bisa menyebabkan bisul. Ryo berspekulasi mengenai adanya pamali atau larangan untuk tidak duduk di bantal karena orang tua yang melihat anaknya tidak cebok dengan bersih ketika selesai buang air besar

kemudian duduk di bantal. sehingga hal tersebut membuat bantal menjadi kotor. Tindak tutur tersebut secara pragmatik merupakan bentuk tindak tutur representatif berspekulasi karena penutur menyampaikan asumsi atau dugaan yang mungkin benar, tetapi belum terbukti kebenarannya.

Video berjudul That Moment hen eps 2-Podcast Malam Kliwon: 2.59-3.03

Molen : biasanya kalo di kampus gue tuh kan liburnya tiga bulanan.

Bobby : **Itu ibaratnya udah jadi rumahnya dia tuh, nyaman.**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika terkadi kisah horor selama hari libur di kampusnya Molen. Maksud dari tuturan tersebut yaitu Bobby berasumsi atau spekulasi tentang makhluk halus yang mengganggu kampus Molen sebagai rumahnya karena kampusnya sudah tidak ada penghuni selama libur 3 bulan. Hal tersebut membuat makhluk halus sudah merasa nyaman berada disana dan tinggal disana. Tindak tutur tersebut secara pragmatik merupakan bentuk tindak tutur representatif berspekulasi karena penutur menyampaikan asumsi atau dugaan yang mungkin benar, tetapi belum terbukti kebenarannya.

Video berjudul Tahilalats Short-Mysterious Garbage: 1.10-1.17

Met : Maksud lo?

Sus : **Ya..mungkin dia mau mastiin kalau mayatnya udah kebakar**

Met : **Atau..dia nyari sesuatu byang ketinggalan di mayat itu?**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Mas yang sedang menanyakan keberadaan kantong plastik yang telah ditemukan oleh Sus dan Met yang berisikan potongan tubuh manusia. Maksud dari tuturan tersebut adalah mereka berspekulasi bahwa Mas yang mencari kantong sampah tersebut mau mastiin kalau mayatnya udah terbakar dan mau mencari sesuatu yang tertinggal di mayat

itu. Tindak tutur tersebut secara pragmatik merupakan bentuk tindak tutur representatif berspekulasi karena penutur menyampaikan asumsi atau dugaan yang mungkin benar, tetapi belum terbukti kebenarannya.

4.2.1.1.8 Bentuk Tindak Tutur Representatif Membual

Tindak tutur representatif membual merupakan tuturan yang menyatakan suatu hal yang berlebihan atau tidak sesuai dengan kenyataan untuk membanggakan diri. Berikut merupakan pemaparan bentuk tindak tutur representatif membual pada video Youtube Mindblowon TV.

Video berjudul Tat Moment When eps 1-BKR Brothers: 2.04-2.09

Ryo : **Kelas 4 SD akuntansinya udah jalan tuh**

Molen : Padahal Akuntansi Biaya “E”

Ryo : Tapi udah berfikir pembayaran akumulatif

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Ryo tersebut muncul karena ia telah bercerita tentang kisahnya di kelas 4 SD yang membohongi orangtuanya dengan meminta uang SPP lebih. Maksud dari tuturan tersebut yaitu Ryo membanggakan dirinya tentang kemampuannya dalam bidang akuntansi pada saat kelas 4 SD, tetapi dibantah oleh Molen karena nilai akuntansi biaya mendapat E. Tuturan tersebut secara pragmatik merupakan bentuk tindak tutur represebtatif membual karena penutur terlalu membangggakan dirinya.

4.2.1.2 Bentuk Tindak Tutur Direktif

Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang dituturkan penutur agar mitra tutur melakukan tindakan sesuai apa yang disebutkan di dalam tuturannya. Berikut merupakan bentuk tindak tutur direktif yang ditemukan di dalam video Youtube Mindblowon TV.

4.2.1.2.1 Bentuk Tindak Tutur Direktif Melarang

Tindak tutur direktif melarang digunakan untuk menyebabkan mitra tutur agar tidak melakukan tindakan tertentu. Berikut merupakan pemaparan tindak tutur direktif melarang pada video Youtube Mindblowon TV.

Video berjudul Tahi Brothers Eps 3-Terjebak Obrolan Ghaib: 0.03-0.15

Ryo : gue gak bilang kalau boleh bawa menyan dan dibakar disini deh.

Bobby : Buat ngusir nyamuk.

Ryo : Kalau nyamuk tuh yang muter. Beda, ini menyan.

Bobby : Ini kan gue suka etnik.

Molen : **Jangan ginilah Bob. gak usah mancing.**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Bobby membawa menyan ketika nongkrong. Maksud dari tuturan Molen adalah larangan kepada Bobby agar tidak membawa menyan ketika lagi nongkrong karena dapat memancing datangnya makhluk tak kasat mata. Tuturan tersebut dikatakan tuturan direktif melarang karena mengandung kata larangan yaitu “jangan”.

Video berjudul Tahi Brothers Eps 6-Cinta Bertepuk Sebel Lah: 7.44-7.52

Ryo : misalnya mau nembak kan lu harus membuktikan juga kalau lu tuh serius ya

Bobby : **jangan juga pakai blangkon** walaupun tuh kayaknya emang udah menunjukkan keseriusan banget

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Bobby mengingatkan kepada sahabat Thai Brothers pada saat menembak cewek. Maksud dari tuturan Bobby adalah bentuk larangan yang ditujukan kepada sahabat Thai Brothers ketika menembak cewek tidak memakai blangkon meskipun sudah menunjukkan bentuk keseriusan. Tuturan tersebut dapat dikatakan sebagai tindak tutur direktif melarang karena terdapat kata “jangan” yang identik dengan kata larangan.

Video berjudul Tahilalats Shorts-Pizza: 1.02-1.10

Boy : Lo sensitive banget sih!!! Kaya lagi PMS!!!
 Cewe : Hebat juga lu nuduh-nuduh!!!!
 Cewe : HUH! Emang semua cowo sama aja!!!
 Boy : EH! Kalo lo ada masalah sama satu cowo **jangan samain semua cowo di dunia lah!!!**

Konteks tuturan tersebut ketika Cewe yang merasa tersindir karena perkataan Boy yang menganggapnya dia sedang PMS. Maksud dari tuturan Boy adalah bentuk larangan yang ditujukan kepada Cewe yang menyamakan semua cowo di dunia memiliki sifat yang sama, karena tidak semua cowo di dunia yang memiliki sifat yang sama atau tidak semua cowo memiliki sifat yang jelek. Tuturan tersebut dapat dikatakan sebagai tindak tutur direktif melarang karena terdapat kata “jangan” yang identik dengan kata larangan.

4.2.1.2.2 Bentuk Tindak Tutur Direktif Mengajak

Tindak tutur direktif mengajak digunakan untuk mendorong mitra tutur untuk melakukan suatu tindakan secara bersama-sama. Berikut merupakan pemaparan bentuk tindak tutur direktif mengajak pada video Youtube Mindblowon TV.

Video berjudul Tahi Brothers Eps 3-Terjebak Obrolan Ghaib: 3.27-3.29

Bobby : Eh, menyannya abis nih, ciaw. **Keluar bentar yuk, beli**
 Ryo : Ayo

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika menyan yang tersedia sudah habis. Maksud dari tuturan Bobby adalah Bobby mengajak Ryo dan Molen untuk keluar atau ke toko membeli menyan karena sudah habis. Tuturan tersebut dikatakan tuturan direktif mengajak karena mengandung kata ajakan yaitu “yuk”.

Video berjudul Tahi Brothers eps 2-Executive Ugly: 6.00-6.17

Bobby : iya ya benarnya bisa dipakai di muka bibir tangan kaki
pokoknya seluruh badan deh oh nah nih udah yuk CW yuk
Buset ya ggak salah juga sih
Molen : **udah dah yuk cabut lagi yuk yuk**
Bobby : yuk

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Molen, Bobby, dan Ryo nongkrong di tempat parkir. Maksud dari tuturan Molen adalah bentuk ajakan yang ia tuturkan untuk mengajak Bobby dan Ryo pergi dari tempat parkir. Tuturan tersebut dapat dikatakan sebagai tindak tutur direktif mengajak karena terdapat kata “yuk” yang identik dengan kata ajakan.

Video berjudul Tahilalats Shorts-Mysterious Garbage: 1.17-1.30

Met : dia nyari sesuatu yang ketinggalan di mayat itu?

Sus : Duh! **Yuk pergi aja yuk**

Met : Lo sih berisik banget

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Met memberitahu jika Mas mencari kantong plastik yang berisikan mayat yang sedang Met dan Sus bawa. Maksud dari tuturan Sus adalah bentuk ajakan yang diberikan kepada Met untuk pergi dari tempat pembuangan sampah. Tuturan tersebut dapat dikatakan sebagai tindak tutur direktif mengajak karena terdapat kata “yuk” yang sama dengan kata “ayo” yang merupakan kata ajakan.

4.2.1.2.3 Bentuk Tindak Tutur Direktif Meminta

Tindak tutur direktif meminta digunakan untuk menunjukkan bahwa penutur ingin mitra tutur melakukan tindakan yang dituturkannya. Berikut merupakan pemaparan bentuk tindak tutur direktif meminta pada video Youtube Mindblwon TV.

Video berjudul Tahi Brothers Eps 3-Terjebak Obrolan Ghaib: 4.43-4.54

Ryo : **Bob! Woy, Bob, tungguin!** Haahh...gila, lo pada ngapain sih?

Kunci Fazzio gue dibawa lagi.

Bobby : Oh iya, sorry, sorry, Ciaw. Sorry, sorry.

Konteks tuturan tersebut terjafi ketika Bobby dan Molen lebih dulu meninggalkan Ryo dengan mengendarai sepeda motor Ryo. Maksud dari tuturan Ryo adalah Ryo meminta kepada Bobby agar tidak meninggalkannya. Tuturan tersebut termasuk bentuk tindak tutur direktif meminta karena telah diperkuat dengan kata “tungguin” yang dituturkan penutur.

Video berjudul Tahi Brothers Eps 3-Terjebak Obrolan Ghaib: 10.14-10.24

Bobby : Errr...errr.eh. ciaw, **gue pamit pulang duluan kali yee.**

Bobby : Udah kemaleman nih..nggak enak sama nyokap sendirian di rumah.

Molen : Udah kemaleman?

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Bobby telah ditelfon seseorang dalam keadaan genting. Maksud dari tuturan Bobby adalah bentuk meminta atau permintaan izin kepada Ryo dan Molen untuk pamit pulang lebih dulu. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif meminta karena Ryo meminta izin pulang duluan yang diperkuat dengan alasan sudah kemalaman dan ia merasa tidak enak karena ibunya sendirian di rumah.

Video berjudul Tahilalats Shorts-Friday's Tragedy: 2.28-2.31

Romli : naaaah, ada nih kak!

Deni : nah! **Tolong bawain sekarang ke bank dong!** Antriannya udah makin tipis nih!

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika KTP Deni tertinggal di rumah pada saat ia sedang di Bank. Maksud dari tuturan Deni pada kalimat adalah Deni meminta kepada Romli untuk membawakan KTP yang tertinggal di rumah ke

bank pada saat itu juga. Tuturan tersebut dikatakan sebagai tindak tutur direktif permintaan karena pada tuturan tersebut terdapat kata “tolong” yang menggambarkan kata permintaan.

Video berjudul Tahilalats Shorts-Roberry: 1.56-2.02

Bos : Saya gak peduli kamu rampok kek apa kek
 Bos : **Pokoknya kasih waktu anak buah saya kelarin revisiannya!**
 Perampok 2 : O-oke bos

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Bos yang menelfon anak buahnya yang berada di Bank, tetapi di Bank tersebut sedang terjadi perampokan. Maksud dari tuturan Bos adalah bentuk permintaan yang dituturkan Bos kepada Perampok 2 untuk memberikan waktu sebentar kepada anak buahnya yang sedang disandra untuk mengerjakan revisiannya. Tuturan tersebut dikatakan sebagai tindak tutur direktif meminta karena penutur ingin mitra tutur melakukan tindakan yang dituturkannya.

Video berjudul Tahilalats Shorts-Mysterious Garbage: 0.12-0.15

Sus : Ngapa met?
 Met : Ini sampah berat banget **sini bantuin dong**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Met keberatan membawa kantong sampah yang berat. Maksud dari tuturan Met adalah Met meminta kepada Sus untuk membantunya mengangkat sampah yang ia rasa berat. Tuturan tersebut dikatakan sebagai tindak tutur direktif meminta karena penutur ingin mitra tutur melakukan tindakan yang dituturkannya.

4.2.1.2.4 Bentuk Tindak Tutur Direktif Menyarankan

Tindak tutur direktif menyarankan digunakan untuk memberikan saran kepada mitra tutur agar melakukan tindakan tertentu. Berikut merupakan pemaparan bentuk tindak tutur direktif menyarankan pada video Youtubeb Mindblowon TV.

Video berjudul Tahi Brothers eps 4-The Pamali: 3.50-3.56

Bobby :Eh ciaw-ciaw kayaknya kang tipu nih ciaw

Molen : loudspeaker in aja bahwa jangan jangan jebakan batman tuh ciaw

Ryo : **Nah kata gue sih kerjain balik.**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Bobby mendapatkan telfon diduga dari seorang penipu. Maksud dari tuturan Ryo adalah bentuk saran yang diberikan kepada Bobby untuk ngerjain atau mengusili balik si penipu. Tuturan tersebut dikatakan sebagai bentuk tindak tutur direktif menyarankan karena penutur memberikan saran agar mitra tutur melakukan tindakan sesuai yang dituturkannya.

Video berjudul Tahi Brothers eps 6-Cinta Bertepuk Sebel Lah: 7.35-7.40

Molen : **saran buat para sobat Thai Brothers yang pengen nembak cewek**

Bobby : TB Holik TB Holik

Molen : **usahain jangan pakai kaos partai ya**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Molen, Ryo, dan Bobby membahas mengenai aturan menembak cewek. Maksud dari tuturan Molen adalah ia menyarankan kepada sahabat Thai Brothers ketika menembak cewek untuk tidak memakai kaos partai. Tuturan tersebut dikatakan sebagai bentuk tindak tutur direktif menyarankan karena penutur memberikan saran agar mitra tutur melakukan tindakan sesuai yang dituturkannya.

Video berjudul That Moment When eps 2-Podcast Malam Kliwon:2.59-3.11

Molen : biasanya kalo di kampus gue tuh kan liburnya tiga bulanan.

Bobby : Itu ibaratnya udah jadi rumahnya dia tuh, nyaman.

Molen : Kita butuh satgas tadi tuh ya. **Kalo gak Satgas, ini aja, pemburu hantu aja kayak yang dulu di TV**

Ryo : Nah, iya iya iya

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika terdapat kejadian horor di kampus Molen yang membuat banyak mahasiswa kesurupan.. Maksud dari tuturan Molen adalah bentuk saran yang diberikan Molen kepada Bobby dan Ryo yaitu menggunakan jasa satgas ataupun pemburu hantu yang seperti di TV untuk mengusir para hantuyang ada di kampus. Tuturan tersebut dikatakan sebagai bentuk tindak tutur direktif menyarankan karena penutur memberikan saran agar mitra tutur melakukan tindakan sesuai yang dituturkannya.

Video berjudul Tahilalats Shorts-Pizza: 0.06-0.12

Pelera : gua panik tugas gue belum selesai tau

Boy : yyhaaa~

Cewe : lo sih males

Pelera : iya, makanya

Boy : **tugas tuh dikerjain dari jauh-jauh hari**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Pelera yang panik karena tugasnya belum selesai. Maksud dari tuturan Boy adalah bentuk saran yang diberikan Boy kepada Pelera agar terbiasa mengerjakan tugas jauh-jauh hari sebelum deadline supaya ketika nongkrong tidak panik karena memikirkan tugas yang belum selesai. Tuturan tersebut dikatakan sebagai bentuk tindak tutur direktif menyarankan karena penutur memberikan saran agar mitra tutur melakukan tindakan sesuai yang dituturkannya.

4.2.1.2.5 Bentuk Tindak Tutur Direktif Menegur

Tindak tutur direktif menegur digunakan untuk mendorong mitra tutur agar memperbaiki kesalahan atau perilaku yang tidak diinginkan. Berikut merupakan pemaparan bentuk tindak tutur direktif menegur pada video Youtube Mindblowon TV.

Video berjudul Tahi Brothers eps 4-The Pamali: 6.54-7.07

Ryo : Ketulah kemakan omongan

Bobby : Iya ya?

Ryo : Wah gak tau hidup nih dia nih.

Molen :Tapi mungkin emang pemikirannya itu kan ibu lagi ada nyawa di dalam perutnya

Bobby : Betul betul.

Molen : **Jangan betul betul aja lo. Ketulah aja gak ngerti lo**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Bobby hanya membetulkan semua tuturan Molen ketika membahas pamali. Maksud dari tuturan Molen adalah teguran yang diberikan kepada Bobby yang bertujuan supaya Bobby lebih memahami maksud dari “ketulah”, bukan hanya menyetujui secara pasif saja dengan mengatakan “betul betul”. Tuturan tersebut dikatakan sebagai bentuk tindak tutur direktif menegur karena untuk mendorong mitra tutur memperbaiki kesalahan yang telah ia perbuat.

4.2.1.2.6 Bentuk Tindak Tutur Direktif Memerintah

Tindak tutur direktif memerintah digunakan untuk mengarahkan mitra tutur agar bertindak sesuai keinginan penutur. Berikut merupakan pemaparan bentuk tindak tutur direktif memerintah pada video Youtube Mindblowon TV.

Video berjudul Tahilalats Shorts-Pizza: 0.16-0.18

Cewe : btw~

Cewe : gue uda kenyang nih **abisin tuh pizzanya**

Boy : ok

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Cewe yang merasa sudah kenyang setelah memakan sebagian pizza yang dia beli. Maksud dari tuturan Cewe adalah bentuk perintah yang ditujukan kepada Boy untuk menghabiskan pizza milik Cewe yang tidak habis. Tuturan tersebut termasuk bentuk tindak tutur direktif memerintah karena penutur meminta mitra tutur agar bertindak sesuai keinginan penutur.

Video berjudul Tahilalats Shorts-Alien: 0.24-0.28

Kapten : **Arif! Periksa titik dimana objek ini berada!!**
 Arif : S-siap kapten!!

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika terdapat kemunculan makhluk aneh. Maksud dari tuturan Kapten adalah perintah yang ditujukan kepada Arif untuk memeriksa keberadaan suatu objek yang terdeteksi di mesin. Tuturan tersebut termasuk bentuk tindak tutur direktif memerintah karena penutur meminta mitra tutur agar bertindak sesuai keinginan penutur.

Video berjudul Tahilalats Shorts-Alien: 1.01-1.07

Bento : Kita kehilangan kontak dengan arif kapten!
 Kapten : **Bento, siapkan senjatamu, kita selamatkan rekan kita!**
 Bento : Siap kapten!!

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Arif yang tidak merespon dan berteriak pada saat mencari objek yang mencurigakan. Maksud dari tuturan Kapten adalah perintah yang diberikan kepada Bento untuk menyiapkan senjata dan menyelamatkan Arif yang sedang dalam bahaya. Tuturan tersebut termasuk bentuk tindak tutur direktif memerintah karena penutur meminta mitra tutur agar bertindak sesuai keinginan penutur.

Video berjudul Tahilalats Shorts-Friday's Tragedy: 0.01-0.08

Satpam : Ada yang bisa kami bantu?
 Deni : Mau ngurus ATM pak, soalnya abis ilang
 Satpam : Oh, **silahkan tekan tombol antrian disini dulu pak**
 Deni : Oh iya

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Arif datang ke Bank untuk mengurus ATM-nya yang hilang. Maksud dari tuturan Satpam adalah perintah yang ditujukan kepada Deni untuk menekan tombol antrian yang sudah ditunjukkan oleh Satpam. Tuturan tersebut dikatakan sebagai tindak tutur direktif memerintah karena terdapat kata “silahkan” meskipun terdengar lebih halus.

Video berjudul Tahilalats Shorts-Roberry: 0.26-0.32

Teller Bank : Selamat siang ada yang bisa kami ban-
 Perampok 1: **Semuanya diamm!!** ini perampokan

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika adanya perampokan di Bank. Maksud dari tuturan Perampok 1 adalah bentuk perintah untuk menyuruh semua pengunjung Bank atau semua orang yang ada di Bank untuk diam. Penutur memerintah untuk diam ketika selesai melepas tembakan sebagai pertanda kedatangan mereka yaitu dengan tujuan berniat jahat atau merampok. Tuturan tersebut termasuk bentuk tindak tutur direktif memerintah karena penutur meminta mitra tutur agar bertindak sesuai keinginan penutur.

Video berjudul Tahilalats Shorts-Mysterious Garbage: 3.01-3.05

Mas : Lepaskan saya!! AAA!
 Sus : Hiyaaa!
 Mas : Lepaskan!!
 Met : **Diam kau pembunuh!!**

Konteks tuturan tersebut terjafi ketika Mat dan Sus membekap Mas. Maksud dari tuturan Metl adalah perintah yang diberikan kepada Met untuk diam

dan tidak memberontak ketika mereka pegang tangannya karena Met dan Sus menduga bahwa Mas adalah orang yang membunuh mayat yang ditemukan di karung sampah. Tuturan tersebut termasuk bentuk tindak tutur direktif memerintah karena penutur meminta mitra tutur agar bertindak sesuai keinginan penutur.

4.2.1.2.7 Bentuk Tindak Tutur Direktif Memohon

Tindak tutur direktif memohon digunakan untuk meminta dengan spon agar mitra tutur melakukan tindakan yang diinginkan penutur. Berikut merupakan pemaparan bentuk tindak tutur direktif memohon pada video Youtube Mindblowon TV.

Video berjudul Tahilalats Shorts-Roberry: 3.08-3.13

Perampok 1: Kalau begitu Serahkan laptop itu!

Anak buah : Hah?! **J-Jangan laptop saya Please please please**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Perampok 1 meminta paksa laptop milik Anak buah. Maksud dari tuturan Anak buah adalah permohonan yang ditujukan kepada Perampok 1 agar tidak mengambil laptop miliknya. Tuturan tersebut dikatakan sebagai tindak tutur direktif fungsi memohon karena terdapat kata “please” yang berarti tolong yang dapat digunakan untuk memohon.

4.2.1.3 Bentuk Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur yang berfungsi untuk mengutarakan sikap psikologis penutur. Berikut merupakan bentuk tindak tutur ekspresif yang ditemukan di dalam video Youtube Mindblowon TV.

4.2.1.3.1 Bentuk Tindak Tutur Ekspresif Meminta Maaf

Tindak tutur ekspresif meminta maaf digunakan untuk mengungkapkan rasa penyesalan atas kesalahan yang dilakukan penutur kepada mitra tutur. Berikut merupakan pemaparan bentuk tindak tutur ekspresif meminta maaf pada video Youtube Mindblowon TV.

Video berjudul Tahi Brothers Eps 3-Terjebak Obrolan Ghaib: 4.43-4.54

Ryo : Bob! Woy, Bob, tungguin!

Ryo : Haahh...gila, lo pada ngapain sih? Kunci Fazzio gue dibawa lagi.

Bobby : **Oh iya, sorry, sorry, Ciaw. Sorry, sorry.**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Bobby meninggalkan Ryo pergi ke warung. Maksud dari tuturan Bobby adalah bentuk permintaan maaf yang Bobby tuturkan kepada Ryo karena dia telah meninggalkan Ryo pergi ke warung untuk membeli sayuran dan ia juga meminta maaf karena kunci motor Fazzio milik Ryo telah ia bawa. Tuturan tersebut termasuk bentuk tindak tutur ekspresif meminta maaf karena penutur mengungkapkan rasa penyesalan atas kesalahan yang telah ia perbuat kepada mitra tutur.

Video berjudul Tahilalalts Shorts-Pizza: 1.54-2.00

Pelera : sekarang damai terus kita lanjut ngobrol santai lagi Ok?

Boy : **Yaudah maafin gue**

Cewe : gue juga

Cewe : minta maaf

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika adanya pertengkaran masalah pizza antara Biy dan Cewe. Maksud dari tuturan Boy adalah permintaan maaf oleh Boy kepada Cewe karena telah bertengkar dengan Cewe hanya karena masalah saling suruh untuk menghabiskan pizza yang telah mereka pesan. Tuturan tersebut termasuk bentuk tindak tutur ekspresif meminta maaf karena penutur

mengungkapkan rasa penyesalan atas kesalahan yang telah ia perbuat kepada mitra tutur.

4.2.1.3.2 Bentuk Tindak Tutur Ekspresif Mengkritik

Tindak tutur ekspresif mengkritik digunakan untuk mengekspresikan perasaan atau sikap mengenai ketidaksetujuan penutur terhadap suatu hal atau tindakan. Berikut merupakan pemaparan bentuk tindak tutur ekspresif mengkritik pada video youtube Mindblowon TV.

Video berjudul Tahi Brothers eps 4-The Pamali: 6.13-6.32

- Ryo : Nah ada juga pantangan untuk nyapu di malam hari
 Ryo : Apa kabar petugas orange yang nyapu ketika gelap-gelap?
 Ryo : Ketika kita udah di jalan jam 5 pagi, jam 6 pagi udah bersih. Itu kan mereka nyapunya malem-malem. Katanya soalnya kan nyapu di malam hari bisa membuang rejeki dalam rumah
 Bobby : Lah dia nyari rejekinya begitu
 Ryo : **Makanya gak valid dong ini.**
 Bobby : Gak valid.

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika membahas pamali larangan menyapu malam hari. Maksud dari tuturan Ryo adalah Ryo mengkritik pamali tentang larangan menyapu di malam akan membuang rezeki hari akan membuang rezeki, tetapi ia mengkritik dengan logika bahwa ada orang yang mencari rezeki dengan menyapu di malam hari yaitu para petugas orange, dengan demikian ia mengatakan bahwa pamali tersebut tidak valid.

4.2.1.3.3 Bentuk Tindak Tutur Ekspresif Mengecam

Tindak Tutur ekspresif mengecam digunakan untuk mengungkapkan sikap psikologis penutur terhadap suatu peristiwa atau keadaan yang dianggap tidak sesuai. Berikut merupakan pemaparan bentuk tindak tutur ekspresif mengecam pada video Youtube Mindblowon TV.

Video berjudul That Moment When Eps 1–BKR Brothers: 0.18-0.23

Bobby : lo apa white lies?

Ryo : mungkin ini bukan white lies ya emang pure kebohongan aja

Molen : hahaha

Molen : **emang brengsek**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Ryo menceritakan kebohongan ketika dia kecil. Maksud dari tuturan Molen adalah bentuk kecaman yang dituturkan Molen kepada Ryo karena Ryo memiliki cerita dimasa kecilnya yang suka berbohong kepada orangtuanya. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur ekspresif mengecam karena penutur menuturkan keadaan yang dianggap tidak sesuai.

4.2.1.3.4 Bentuk Tindak Tutur Ekspresif Menyalahkan

Tindak tutur ekspresif menyalahkan digunakan untuk mengekspresikan ungkapan kesalahan yang dilakukan oleh mitra tutur. Berikut merupakan pemaparan bentuk tindak tutur ekspresif menyalahkan pada video Youtube Mindblowon TV.

Video berjudul Tahilalats Shorts-Pizza: 0.05-0.10

Pelera : elu bedua bisa ngakak, gua panic tugas gue belum selesai tau

Boy : yyhaaa~

Cewe : **lo sih males**

Pelera : iya, makanya

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika pelera yang mebulm selesai mengerjakan tugas kuliah. Maksud dari tuturan Cewe adalah Cewe menyalahkan Pelera karena ia males untuk mengerjakan tugas dan Pelera selalu menunda tugas sehingga tugasnya belum selesai ketika sudah mepet deadline. Tuturan tersebut termasuk bentuk tindak tutur ekspresif menyalahkan karena penutur

mengekspresikan ungkapan kesalahan yang telah dibuat mitra tutur.

Video berjudul Tahilalats Shorts-Friday's Tragedy: 4.32-4.39

Deni : sia-sia gue antri dari tadi...
 Romli : udah-udah, gapapa, senin aja kesini lagi...
 Deni : Nggak!!! **Ini semua gara-gara lo goblak!!** Nyesel gue nyuruh lo!!

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Romli telat datang untuk mengantarkan KTP Deni ke Bank. Maksud dari tuturan Deni adalah Deni menyalahkan Romli karena Romli telat datang ke Bank untuk memberikan KTP yang tertinggal di rumahnya. Tuturan tersebut termasuk bentuk tindak tutur ekspresif menyalahkan karena penutur mengekspresikan ungkapan kesalahan yang telah dibuat mitra tutur.

Video berjudul Tahilalats Shorts-Mysterious Garbage: 1.15-1.30

Met : Atau..dia nyari sesuatu yang ketinggalan di mayat itu?
 Sus : Duh! Yuk pergi aja yuk
 Met : **Lo sih berisik banget**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Mas yang mengetahui keberadaan Met dan Sus yang sedang mengumpet. Maksud dari tuturan Met pada kalimat “Lo sih berisik banget” adalah Met menyalahkan Sus karena Sus telah berisik hingga terdengar si Mas yang diduga orang yang membunuh mayat yang mereka temukan. Tuturan tersebut termasuk bentuk tindak tutur ekspresif menyalahkan karena penutur mengekspresikan ungkapan kesalahan yang telah dibuat mitra tutur.

4.2.1.3.5 Bentuk Tindak Tutur Ekspresif Marah

Tindak tutur ekspresif marah digunakan untuk mengekspresikan perasaan marah atau kesal kepada mitra tutur. Berikut merupakan pemaparan bentuk tindak

tutur ekspresif marah pada video Youtube Mindblowon TV.

Video berjudul Tahilalats Shorts-Pizza: 0.49-0.56

Cewe : Tapi kan lo dari keluarga berada nih ! Cemilan lu kan pizza?!

Pelera : WOW~ WOW~~

Boy : Ya justru, karena gue sering makan pizza makanya gue bosan!!!

Cewe : **OOOOH!! Maksud lo gue miskin gitu?**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Cewe menyuruh Boy untuk menghabiskan pizza yang tersisa karena ia beropini bahwa Boy yang termasuk golongan orang berada sering makan pizza, tetapi Boy menolaknya karena ia sudah bosan memakan pizza. Maksud dari tuturan Cewe adalah tuturan berisi kemarahan karena Cewe merasa tuturan Boy merendahkan dia jika dia miskin. Tuturan tersebut dikatakan sebagai tindak tutur ekspresif marah karena penutur merasa kesal terhadap mitra tutur.

4.2.1.3.6 Bentuk Tindak Tutur Ekspresif Mengejek

Tindak tutur ekspresif mengejek digunakan untuk mengungkapkan ketidakpuasan atau sindiran terhadap sesuatu. Berikut merupakan pemaparan bentuk tindak tutur ekspresif mengejek pada video Youtube Mindblowon TV.

Video berjudul Tahilalats Shorts-Pizza: 1.11-1.15

Cewe : Ya itu semua karena lo ngatain gue PMS!!!!

Boy : Ya, karena emang keliatannya gitu!!!

Cewe : **Dasar maniak alien!!!**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Boy tidak mau menghabiskan pizza milik Cewe. Maksud dari tuturan Cewe adalah ejekan yang dituturkan Cewe kepada Boy dengan menyebut Boy seperti maniak alien. Tuturab tersebut merupakan bentuk tindak tutur ekspresif mengejek karena penutur mengungkapkan ketidakpuasannya terhadap mitra tutur.

4.2.1.3.7 Bentuk Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Terima Kasih

Tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih digunakan untuk menyampaikan rasa terima kasih atas bantuan atau tindakan yang menguntungkan penutur. Berikut merupakan pemaparan bentuk tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih pada video Youtube Mindblowon TV.

Video berjudul Tahilalats Shorts-Friday's Tragedy: 0.06-0.08

Satpam : silahkan tekan tombol antrian disini dulu pak

Deni : **Oh iya makasih.**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Satpam membantu Deni ketika ia datang ke Bank. Maksud dari tuturan Denil adalah ucapan terima kasih yang dituturkan Deni kepada Satpam karena telah menunjukkan langkah-langkah dalam mengambil ATM yaitu dengan menekan tombol antrian. Tuturan tersebut dikatakan sebagai tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih karena penutur merasakan bantuan atau tindakan yang menguntungkannya.

Video berjudul Tahilalats Shorts-Roberry: 3.46-3.57

Perampok 1: A...Ayah maafkan aku..

Perampok 1 : **Terima kasih telah membuat kami sadar.** Mulai sekarang saya akan bekerja keras sepertimu

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Perampok 1 mau merampok laptop milik Anak buah. Maksud dari tuturan Perampok 1 adalah ucapan terima kasih yang dituturkan Perampok 1 kepada Anak buah karena telah membuat Perampok sadar atas kesalahannya dan membuat ia mengingat pesan Alm Ayahnya yang berpesan jika ingin mendapatkan sesuatu harus bekerja keras terlebih dahulu. Perampok 1 tersebut sadar jika merampok atau merampas barang milik orang lain itu salah ketika Anak buah bercerita jika laptop yang hendak dirampoknya adalah

hasil kerja kerasnya, sehingga membuat Perampok 1 sadar dan mengucapkan terima kasih kepada Anak buah.

Video berjudul Tahilalats Shorts-Roberry: 4.08-4.14

Anak Buah : Halo pak
 Bos : Klien kita puas! Hahaha **makasih udah bantuin.**
 Bos : Nah...kamu bilang aja kalau butuh apa-apa lagi buat kerja nanti dibeliin kantor lagi

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Anak buah telah menyelesaikan revisian yang disuruh Bos. Maksud dari tuturan Bos adalah ucapan terima kasih yang ditujukan kepada Anak buah yang telah menyelesaikan revisiannya meskipun berada dalam keadaan terdesak yaitu dalam keadaan sedang terjadi perampokan hingga membuat klien Bosnya puas. Tuturan tersebut dikatakan sebagai tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih karena penutur merasakan bantuan atau tindakan yang menguntungkannya.

4.2.1.3.8 Bentuk Tindak Tutur Ekspresif Memuji

Tindak tutur ekspresif memuji digunakan untuk mengungkapkan pujian, ekspresi suka, atau apresiasi terhadap seseorang atau suatu hal. Berikut merupakan pemaparan bentuk tindak tutur ekspresif memuji pada video Youtube Mindblowon TV.

Video berjudul Tahilalats Shorts-Roberry: 2.28-2.34

Perampok 1 : Bukannya ngawasin dan siap kabur kamu malah asik disini!
 Perampok 2 : I...Itu bos. **Laptopnya canggih banget**
 Perampok 1 : Dasar kam pungan! Kayak baru liat laptop aja kamu

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Anak buah membuka laptopnya di depan Perampok 1 dan 2. Maksud dari tuturan Perampok 2 adalah Perampok 2 memuji laptop milik Anak buah yang sangat canggih dan pujian tersebut

diberitahukan kepada mitra tuturnya yaitu Perampok 1. Tuturan tersebut dikatakan sebagai bentuk tindak tutur ekspresif memuji karena penutur mengungkapkan pujian terhadap suatu hal.

4.2.1.4 Bentuk Tindak Tutur Komisif

Tindak tutur komisif merupakan tindak tutur yang mengikat penuturnya untuk melaksanakan sesuatu di masa depan. Berikut adalah bentuk tindak tutur komisif yang ditemukan di dalam video Youtube Mindblowon TV.

4.2.1.4.1 Bentuk Tindak Tutur Komisif Menyatakan Kesanggupan

Tindak tutur komisif menyatakan kesanggupan digunakan untuk menyatakan komitmen atau janji penutur untuk melakukan suatu tindakan. Berikut merupakan pemaparan bentuk tindak tutur komisif menyatakan kesanggupan pada video Youtube Mindblowon TV.

Video berjudul Tahi Brothers Eps 3-Terjebak Obrolan Ghaib: 3.27-3.29

Bobby : Eh, menyannya abis nih, ciaw.

Keluar bentar yuk, beli

Ryo : Ayo

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Ryo mengajak untuk membeli menyan yang sudah habis. Maksud dari tuturan Ryo pada kalimat “Ayo” adalah Ryo menyatakan kesanggupan ketika Bobby mengajaknya pergi ke Warung untuk membeli menyan yang sudah habis dengan mengiyakan ajakan Ryo menggunakan tuturan “Ayo”. Tuturan tersebut termasuk bentuk tindak tutur komisif menyatakan kesanggupan karena penutur menyatakan kesanggupan dalam melakukan suatu tindakan.

Video berjudul Tahilalats Shorts-Alien: 1.03-1.07

Kapten : Bento, siapkan senjatamu, kita selamatkan rekan kita!

Bento : **Siap kapten!!**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Kapten dan Bento akan menyelamatkan Arif. Maksud dari tuturan Bento pernyataan kesanggupan yang Bento tuturkan kepada Kapten untuk siap menjalankan perintah Kapten dalam misi menyelamatkan Arif. Tuturan tersebut termasuk bentuk tindak tutur komisif menyatakan kesanggupan karena penutur menyatakan kesanggupan dalam melakukan suatu tindakan.

Video berjudul Tahilalats Shorts-Friday's Tragedy: 3.17-3.22

Deni : ARARRRRRGGGGG!!!! Romli buruan ngebut!! Ni udah dikit lagi nih!!

Romli : **Iyaaa!!**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Deni menyuruh Romli untuk ngebut naik sepeda. Dikatakan tindak tutur komisif dapat dilihat dari tuturan yang dituturkan Romli kepada Deni. Maksud dari tuturan Romli adalah pernyataan kesanggupan untuk permintaan Deni yang menyuruhnya membawa sepeda ngebut ketika menuju ke Bank karena antriannya sudah mulai habis. Tuturan tersebut termasuk bentuk tindak tutur komisif menyatakan kesanggupan karena penutur menyatakan kesanggupan dalam melakukan suatu tindakan.

4.2.1.4.2 Bentuk Tindak Tutur Komisif Berjanji

Tindak tutur komisif berjanji digunakan untuk mengikat penutur untuk melakukan suatu hal yang telah dituturkan dimasa depan. Berikut merupakan pemaparan bentuk tindak tutur komisif berjanji pada video Youtube Mindblowon TV.

Video berjudul Tahilalats Shorts-Pizza: 0.07-0.14

Pelera: tugas gue belum selesai tau

Boy : yyhaaa~

Cewe : lo sih males

Pelera: iya, makanya

Boy : tugas tuh dikerjain dari jauh-jauh hari haa~

Cewe : iya deh

Pelera: **lain kali gue bakal kerjain**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Boy dan Cewe memberikan saran kepada Pelera. Maksud dari tuturan Pelera adalah janji yang diucapkan Pelera kepada Boy dan Cewe untuk mengerjakan tugas jauh-jauh hari sebelum deadline agar tugasnya cepat selesai. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur komisif berjanji karena mengikat penutur untuk melakukan sesuatu di masa depan.

Video berjudul Tahilalats Shorts-Alien: 1.27-1.31

Kapten : Makhluk apa ini...

Kapten :Tapi apapun itu, Arif sedang dalam bahaya, **saya harus menyelamatkannya**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Kapten dan Bento mengetahui Arif yang sedang dalam bahaya pada saat memeriksa makhluk aneh. Maksud dari tuturan Kapten adalah janji yang dituturkan Kapten untuk bisa menyelamatkan Arif yang sedang dalam bahaya karena terjebak ketika sedang mencari sesuatu yang mencurigakan. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur komisif berjanji karena mengikat penutur untuk melakukan sesuatu di masa depan.

Video berjudul Tahilalats Shorts-Roberry: 3.46-3.57

Perampok 1: A...Ayah maafkan aku..Terima kasih telah membuat kami sadar **mulai sekarang saya akan bekerja keras sepertimu**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Perampok satu tersadarkan oleh

Anak buah ketika ingin merampok laptop milik Anak buah. Maksud dari tuturan Perampok 1 adalah janji yang Perampok 1 tuturkan kepada Anak buah untuk bekerja keras ketika ingin mendapatkan sesuatu atau ia tidak akan mengulangi kesalahannya lagi dengan merampas hak milik orang lain atau merampok. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur komisif berjanji karena mengikat penutur untuk melakukan sesuatu di masa depan.

Video berjudul Tahilalats Shorts-Roberry: 4.11-4.16

Bos : makasih udah bantuin.
 Bos : **Nah...kamu bilang aja kalau butuh apa-apa lagi buat kerja nanti dibeliin kantor lagi**
 Anak buah : Hehe
 Anak buah : Siap pak

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Anak buah yang sudah membantu Bos menyelesaikan revisiannya dan membuat klien bangga. Maksud dari tuturan Bos adalah janji yang diberikan kepada Anak buah untuk membelikan sesuatu yang Anak buah butuhkan untuk keperluan kerja. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur komisif berjanji karena mengikat penutur untuk melakukan sesuatu di masa depan.

4.2.1.4.3 Bentuk Tindak Tutur Komisif Menawarkan

Tindak tutur komisif menawarkan digunakan untuk menyatakan tawaran kepada mitra tutur. Berikut merupakan pemaparan bentuk tindak tutur komisif menawarkan pada video Youtube Mindblowon TV.

Video berjudul Tahilalats Shorts-Pizza: 1.58-2.01

Boy : Yaudah maafin gue
 Cewe : gue juga minta maaf
 Pelera : **Gue Aja Yang Makan Kalo Gitu!**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Boy dan Cewe bertengkar mengenai siapa yang memakan sisa pizza yang Cewe beli. Maksud dari tuturan Peleraai adalah Peleari menawarkan diri untuk memakan sisa pizza yang mereka pesan dan sebagai penengah karena Cewe dan Boy tidak mau memakan sisa pizza tersebut. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur komisif menawarkan karena penutur menyatakan tawaran kepada mitra tutur untuk memakan pizza.

Video berjudul Tahilalats Shorts-Roberry: 0.22-0.26

Anak buah : Nah udah giliran saya

Anak buah : Bentar ya pak

Teller Bank : Selamat siang **ada yang bisa kami bantu**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Anak buah datang ke Bank dan menemui Teller Bank. Maksud dari tuturan Teller Bank adalah Teller Bank menawarkan bantuan kepada Anak buah ketika datang ke Bank yang sudah menjadi tanggung jawab seorang Teller Bank untuk memberikan bantuan sebagai bentuk pelayanan yang baik. Tuturan tersebut termasuk bentuk tindak tutur komisif menawarkan karena penutur menyatakan tawaran kepada mitra tutur.

4.2.1.4.4 Bentuk Tindak Tutur Komisif Mengancam

Tindak tutur komisif mengancam digunakan untuk mengikat penutur pada tindakan ancaman dimasa depan yang dituturkannya. Berikut merupakan pemaparan bentuk tindak tutur komisif mengancam pada video Youtube Mindblowon TV.

Video berjudul Tahilalats Shorts-Friday's Tragedy: 2.30-2.45

Deni : Tolong bawain sekarang ke bank dong!

Antriannya udah makin tipis nih!

Romli : yahh~ males banget...

Deni : Lo tau ga sih kalo ATM gue ga ada? **Artinya gue ga bakal bisa beliin lo paket internet lagi!**

Romli : duuuuh...

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Romli tidak mau membawakan KTP Deni ke Bank. Maksud dari tuturan Deni adalah ancaman yang dituturkan Deni kepada Romli bahwa jika Romli tidak mengantarkan KTP-nya yang tertinggal di rumah ke Bank, ia tidak akan membelikan Romli paket internet lagi. Tuturan tersebut termasuk bentuk tindak tutur komisif mengancam karena penutur mengikat mitra tutur pada ancaman di masa depan.

4.2.1.5 Bentuk Tindak Tutur Deklaratif

Tindak tutur deklaratif merupakan tindak tutur yang dapat menciptakan hal (keadaan, status, dan sebagainya) yang baru. Berikut adalah bentuk tindak tutur deklaratif yang ditemukan di dalam video Youtube Mindblowon TV.

4.2.1.5.1 Bentuk Tindak Tutur Deklaratif Mengizinkan

Tindak Tutur deklaratif mengizinkan digunakan untuk menyatakan apa yang menjadi kehendak penutur untuk menciptakan perubahan status, misalnya dengan mengizinkan mitra tutur. Berikut merupakan pemaparan bentuk tindak tutur deklaratif mengizinkan pada video Youtube Mindblowon TV.

Video berjudul Tahi Brothers eps 4-The Pamali: 3.50-4.07

Bobby : Eh ciaw-ciaw kayaknya kang tipu nih ciaw

Molen : loudspeaker in aja bahwa jangan jangan jebakan batman tuh ciaw

Ryo : Nah kata gue sih kerjain balik.

Bobby : Hah jadi aplikasi DANA saya dibebukan?

Bobby : **Oh gitu boleh mas dibekukan aja.**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Bobby mendapatkan telfon yang diduga penipu. Maksud dari tuturan Bobby adalah Bobby memberikan izin kepada Penipu yang menelfonnya untuk membekukan aplikasi DANA nya, tetapi ia tahu kalau yang menelfonnya adalah seorang penipu, jadi ia mengikuti maksud

dan tujuan si Penipu dengan mengizinkan pembekuan aplikasi DANA miliknya. Tuturan tersebut termasuk bentuk tindak tutur deklaratif mengizinkan karena penutur menyatakan apa yang menjadi kehendaknya untuk mengizinkan mitra tutur.

Video berjudul Tahi Brothers eps 5-Fancy-Fancy Korporasi: 6.46-6.52

Ryo : joget-joget Battle. oke sekarang anak

Molen : oke sekarang anak marketing lawan anak event ya oke
battle-battle security mau ikutan boleh gak Pak

Ryo : **Boin bod lawan marketing ya boleh dong**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Ryo, Molen, dan Bobby membahas mengenai kegiatan anak kantor ketika break kerja. Maksud dari tuturan Ryo adalah Ryo mengizinkan Boin bod melawan marketing dalam acara battle di kantor. Tuturan tersebut termasuk bentuk tindak tutur deklaratif mengizinkan karena penutur menyatakan apa yang menjadi kehendaknya untuk mengizinkan mitra tutur.

Video berjudul Tahilalats Shorts-Roberry: 1.56-2.06

Bos : Saya gak peduli kamu rampok kek apa kek. Pokoknya kasih waktu anak buah saya kelarin revisiannya!

Perampok 2 : O-oke bos

Bos : Bagus!! Suruh dia mulai sekarang

Perampok 2 : **Kamu disuruh kelarin sekarang**

Anak buah : Oke, baik

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Bos meminta izin kepada perampok 2 agar anak buahnya bisa menyelesaikan revisian disela-sela terjadinya perampokan di Bank. Maksud dari tuturan Perampok 2 adalah Perampok 2 mengizinkan Anak buah untuk menyelesaikan revisian dari kantor yang sudah ditugaskan Bosnya. Tuturan tersebut termasuk bentuk tindak tutur deklaratif

mengizinkan karena penutur menyatakan apa yang menjadi kehendaknya untuk mengizinkan mitra tutur.

4.2.1.5.2 Bentuk Tindak Tutur Deklaratif Mengesankan

Tindak tutur deklaratif mengesankan digunakan untuk menciptakan atau mengubah keadaan baru. Berikut merupakan pemaparan bentuk tindak tutur deklaratif mengesankan pada video Youtube Mindblowon TV.

Video berjudul Tahilalats Shorts-Pizza: 1.45-1.52

Pelera : Udah dong

Pelera : **kita ini kan sahabat sejati** masa kita harus rebut gara-gara hal sepele gini sih? harusnya kita kesini nongkrong asik ketawa bareng bukan berantem

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Boy dan Cewe tidak berhenti bertengkar tentang masalah pizza. Maksud dari tuturan Pelera adalah tuturan yang menciptakan kesan bahwa mereka adalah sahabat sejati yang tidak seharusnya bertengkar hanya karena masalah sepele. Pelera menciptaka kesan sahabat sejati harus bahagia dan tertawa bareng tidak bertengkar. Tuturan tersebut termasuk bentuk tindak tutur deklaratif mengesankan karena penutur menciptaksn keadaan baru yang mengesankan.

4.2.1.5.3 Bentuk Tindak Tutur Deklaratif Membatalkan

Tindak tutur deklaratif membatalkan digunakan untuk membatalkan atau menghapus keadaan atau status yang sudah ada. Berikut merupakan pemaparan bentuk tindak tutur deklaratif membatalkan pada video Youtube Mindblowon TV.

Video berjudul Tahilalats Shorts-Alien: 2.12-2.23

Arif : sorry ya bikin panik, tadi pagi saya lupa nutup katup toiletnya,
Jadinya gini deh, hahaha

Kapten : jadi...dari tadi bukan alien?

Arif : **bukanlah,**
 Kapten : Huh

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Arif dan Kapten terkejut melihat Arif ditemukan. Maksud dari tuturan Arif adalah Arif membatalkan dugaan bahwa yang mereka lawan adalah alien. Sebelumnya mereka mengira bahwa adanya ancaman alien dan mereka bersiap untuk menyerang, tetapi kemudian Arif menemukan bahwa ancaman tersebut bukanlah alien melainkan ia lupa menutup toilet dan dengan situasi tersebut merubah situsai darurat menjadi kelucuan, sehingga tuturan Arif dapat dimaknai dengan pembatalan pencarian alien.

4.2.1.5.4 Bentuk Tindak Tutur Deklaratif Mengangkat

Tindak tutur deklaratif mengangkat digunakan untuk mengubah atau menciptakan perubahan status atau kondisi baru. Berikut merupakan pemaparan bentuk tindak tutur deklaratif mengangkat pada video Youtube Mindblowon TV.

Video berjudul Tahi Brothers eps Special Break-Harmodo: 3.07-3.17

Molen : Jadi kita sebut Kikis atau Kikis barbeque-an gitu di rumah Adita.
 Dia tuh yang..”Kis abang lo gimana?” Ya Kikis play along juga
 Ryo : Iyaaa
 Molen : “Ade?” “Baik”
 Ryo : Iya iya iya..**Kikis Rai**

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Molen membahas temannya yang dikenalkan dengan kaka ipar Ryo. Maksud dari tuturan Ryo pada kalimat “Kikis Rai” adalah mengangkat nama temannya yang bernama asli Kikis ditambah dengan nama Rai menjadi Kikis Rai yang diambil dari nama Ade Rai yang merupakan binaragawan yang memiliki badan berotot besar. Tuturan tersebut termasuk bentuk tindak tutur deklaratif mengangkat karena penutur mengubah status baru pada nama temannya.

4.2.1.5.5 Bentuk Tindak Tutur Deklaratif Mengabulkan

Tindak tutur deklaratif mengabulkan digunakan untuk menciptakan atau mengubah keadaan baru. Berikut merupakan pemaparan bentuk tindak tutur deklaratif mengabulkan pada video Youtube Mindblowon TV.

Video berjudul Tahilalats Shorts-Roberry: 4.12-4.16

Bos : Nah...kamu bilang aja kalau butuh apa-apa lagi buat kerja
nanti dibeliin kantor lagi
 Anak buah : Hehe..Siap pak

Konteks tuturan tersebut terjadi ketika Anak buah telah menyelesaikan revisiannya dengan baik. Maksud dari tuturan Bos adalah Bos mengabulkan apapun permintaan Anak buahnya dengan membelikan kebutuhan kerja di masa depan. Tuturan tersebut termasuk bentuk tindak tutur deklaratif mengabulkan karena penutur mengubah keadaan baru dengan membelikan apapun permintaan mitra tutur.

4.2.2 Implementasi Tindak Tutur Ilokusi dalam Video Youtube Mindblowon TV sebagai Materi Ajar Teks Anekdote di Kelas X SMA

Hasil penelitian tindak tutur ilokusi pada penelitian ini dapat diimplementasikan sebagai materi ajar teks anekdot di kelas X SMA pada elemen menyimak, memirsa, dan menulis. Materi ajar ini berbentuk modul ajar Kurikulum Merdeka yang dapat dijadikan sebagai rujukan bagi pendidik dalam mengajar materi teks anekdot di kelas X SMA atau fase E. Terdapat beberapa data yang dijadikan implementasi dalam modul ajar materi teks anekdot.

Pembelajaran teks anekdot terdapat pada Bab 2 materi pelajaran bahasa Indonesia yang berjudul “Mengungkapkan Kritik Lewat Senyuman”. Terdapat ATP

(Alur Tujuan Pembelajaran) pada ketiga elemen yang ada pada materi ajar teks anekdot fase E ini. Pertama pada elemen menyimak, peserta didik diharapkan mampu mengevaluasi gagasan yang disampaikan dalam teks monolog berbentuk aural yang telah mereka simak. Kedua pada elemen memirsa, peserta didik dapat mengintreprestasikan informasi gagasan dari teks anekdot yang dipirsa menggunakan kaidah kebahasaan. Dan ketiga pada elemen menulis, peserta didik dapat menulis teks anekdot dengan informasi yang akurat.

Tindak tutur ilokusi yang telah ditemukan dalam video Youtube Mindblowon TV dijadikan bahan ajar yang terkandung ke dalam modul ajar. Isi dari modul ajar yaitu meliputi, tujuan, langkah, media, dan asesmen untuk mencapai tujuan pembelajaran. Modul ajar dapat digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Modul ajar juga memberikan manfaat bagi peserta didik, yaitu modul ajar dapat dijadikan sebagai bahan untuk belajar mandiri, dapat mengembangkan kreativitas, dan dapat mengembangkan pengetahuan siswa. Dalam isi modul ajar ini, peserta didik dapat memanfaatkan informasi yang diberikan penutur atau mitra tutur untuk mengidentifikasi teks anekdot. Untuk kegiatan menyimak, peserta didik akan diberikan video aural yang diambil dari Youtube Mindblowon TV kemudian peserta didik dapat memirsa video tersebut. Dalam proses penulisan teks anekdot, peserta didik diharapkan mampu menulis dengan mengikuti kaidah-kaidah kebahasaan yang relevan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

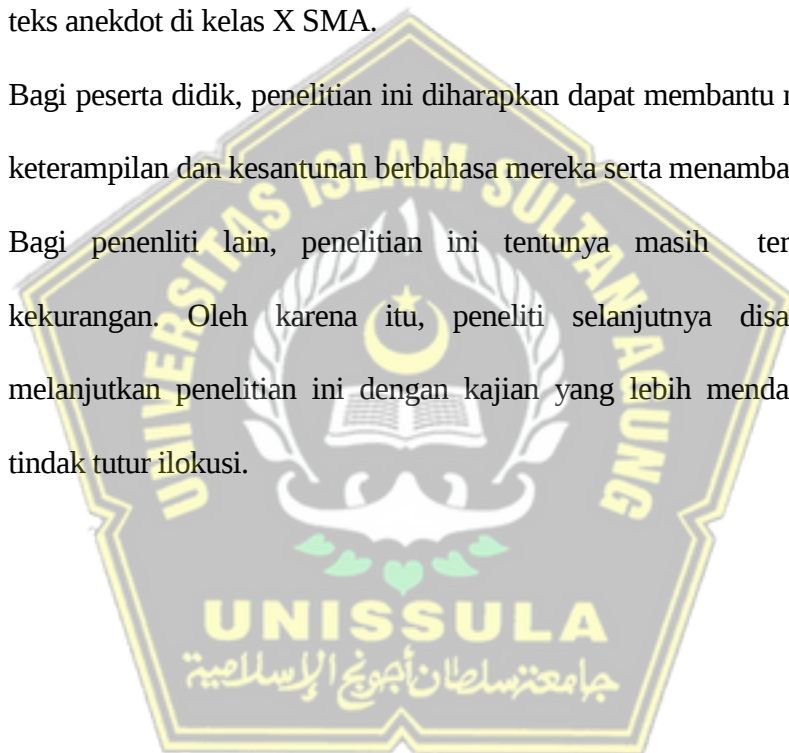
Berdasarkan hasil penelitian tindak tutur ilokusi pada video Youtube Mindblowon TV dan implementasinya terhadap pembelajaran teks anekdot di kelas X SMA, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat 5 bentuk tindak tutur ilokusi yang dianalisis dalam video Youtube Mindblowon TV, yaitu tindak tutur representatif, tindak tutur direktif, tindak tutur ekspresif, tindak tutur komisif, dan tindak tutur deklaratif.
2. Bentuk tindak tutur ilokusi yang ditemukan dalam video Youtube Mindblowon TV berjumlah 90 data, meliputi: 37 bentuk tindak tutur representatif, 23 bentuk tindak tutur direktif, 13 bentuk tindak tutur ekspresif, 10 bentuk tindak tutur komisif, dan 7 bentuk tindak tutur deklaratif. Dari kelima bentuk tindak tutur ilokusi tersebut, yang paling banyak ditemukan adalah bentuk tindak tutur representatif karena kebanyakan tuturan dalam video Youtube Mindblowon TV berisi kebenaran atas apa yang diucapkan penutur maupun mitra tutur.
3. Hasil penelitian tindak tutur ilokusi pada video Youtube Mindblowon TV diimplementasikan pada pembelajaran teks anekdot di kelas X SMA yaitu dengan membuat materi ajar yang berbentuk modul ajar. Terdapat tiga elemen yang ada dalam modul ajar tersebut, yaitu elemen menyimak, memirsa, dan menulis. Dengan adanya modul ajar dapat membantu jalannya pembelajaran serta peserta didik dapat menganalisis, menyampaikan argumen, dan menulis teks anekdot berdasarkan kaidah kebahasaan yang relevan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang ilmu pragmatik khususnya terkait dengan tindak tutur ilokusi
2. Bagi pendidik, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam materi ajar teks anekdot di kelas X SMA.
3. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan keterampilan dan kesantunan berbahasa mereka serta menambah wawasan.
4. Bagi peneliti lain, penelitian ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan kajian yang lebih mendalam mengenai tindak tutur ilokusi.



DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, I. (2018). *Pragmatik*. Surabaya: Pena Salsabila
- Ardhan, D, T. (2023). Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Pidato Pembukaan Presiden Joko Widodo pada KTT G20 Bali. *Jurnal Linguistik, Pendidikan Bahasa Indonesia, dan Asing*, 1(2), 46-54. Tersedia: <https://doi.org/10.55681/memace.v1i2.1010>
- Ardiyanti, N, D. (2025). Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Video Pembelajaran Teori Sosial & Kewarganegaraan dalam Channel Youtube GCED ISOLAedu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(2), 33-61. Tersedia: <https://doi.org/10.59603/niantanasikka.v3i2739>
- Aprilia, L., Budiana, A., & Fauziyyah, F, D. (2023). Tindak Tutur Ekspresif Mengkritik dalam Film Gila Lu Ndro! dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Teks Anekdote Kelas X SMA. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(2), 5453-5478. Tersedia: <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1316>
- Anitasari, A, F., *et al.* (2024). Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Video “Merdeka Belajar” pada Kanal Youtube Kemendikbud RI. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(1), 261-280. Tersedia: <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i1.305>
- Balqis, F., Budiarti, A., & Regina, F, S. (2023). Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Pidato Kenegaraan Presiden Joko Widodo dalam Sidang Tahunan MPR 2018-2022 dan Implementasi Terhadap Bahan Ajar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(4), 721-733. Tersedia: <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1676>
- Chamalah, E., Turahmat. (2016). Tindak Tutur Ekspresif pada Bak Truk Sebagai Alternatif Materi Ajar Pragmatik. *Bahasastra*, 35(2), 27-40. Tersedia: <https://journal.uad.ac.id/index.php/BAHAstra/article/view/4859>
- Chejnovà, P. (2021). Apology as a multifunctional speech act in Czech students' e-mails to their lecturer. *Journal of Pragmatics*, Volume 183, hal 53-66. Tersedia: <https://doi.org/10.1016/j.pragma.2021.07.006>
- Danurdara, M, I. (2023). Analisis Tindak Tutur Ilokusi dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Konten Youtube Animasi “Tekotok”. (Skripsi, Fakultas Adab dan Bahasa, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta). Tersedia: <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/id/eprint/7412>

- Dinanta, V., Muarifin, M., & Waryanti, E. (2023). Bentuk dan Fungsi Tuturan Ekspresif dalam Video Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Akun Youtube Galeri Bahasa (Kajian Pragmatik). *Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran ke-6*, vol.6(2023), 1632-1651. Tersedia: <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/3944>
- Dilanti, P., Yarno., & Hermoyono, R, P. (2024). Tindak Tutur Ilokusi Searle dalam Film Pendek Jarak Antar Kanvas Karya Turah Parthayana. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 10(2), 2269-2282. Tersedia: <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i2.3707>
- Endristrya, A, R., Khotimah, K., & Asriyani, W. (2023). Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Dialog Film Miracle in Cell No. 7 dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 20784-20789. Tersedia: <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.9566>
- Eslami, Z, R., Vanani, A, R., & Sarab, M, R, A. (2022). Variation Patterns in Interlanguage Pragmatics: Apology Speech Act of EFL Learners vs. American Native Speakers. *Contrastive Pragmatics*, 4(1), 27-63. Tersedia: <https://doi.org/10.1163/26660393-bja10068>
- Fatmawati, D, A., *et al.* (2023). Alih Kode dan Campur Kode dalam Tuturan Siniar Musyawarah di Kanal Youtube Najwa Shihab Tahun 2022. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(1), 21-36. Tersedia: <http://dx.doi.org/10.30659/jpbi.11.1.21-36>
- Fitriana, S, *et al.* (2024). Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Teks Anekdote pada Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia Kelas X yang Disusun Oleh Indri Anatya Permatasari. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 2(1), 198-220. Tersedia: <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i1.301>
- Gumilar, S, I., & Aulia, F, T. (2021). Buku Panduan Guru Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Hartini, T., Chamalah, E., Arsanti, M. (2018). Pandangan Kitab Bulughul Maram Terhadap Tindak Tutur Direktif pada Acara ILC. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 187-207. Tersedia: <http://dx.doi.org/10.30659/j.6.2.187-207>
- Hastuti, N, P., Setiawan, B., & Chaesar, A, S, S. (2023). Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi dalam Film Ngeri-Ngeri Sedap Karya Reno Dionysius. *Jurnal Sastra Indonesia*, 12(2), 158-168. Tersedia: <https://doi.org/10.15294/jsi.v12i2.68292>

- Khasanah, N., Chamalah, E., & Arsanti, M. (2020). Tindak Tutur Direktif dalam Film *Aku Ingin Ibu Pulang* Karya Monty Tiwa Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Drama Kelas XI SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 123-136. Tersedia: <http://dx.doi.org/10.30659/j.8.2.123-136>
- Khoirina, A. (2024). Tindak Tutur Direktif dalam Ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus Bertema “Birrul Walidain” dan Implementasinya terhadap Pembelajaran Menulis Teks Persuasif Pada Poster Fase D. (Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung Semarang). Tersedia: <https://repository.unissula.ac.id/id/eprint/35261>
- Meliyawati., Saraswati., & Anisa, D. (2023). Analisis Tindak Tutur Lokusi Ilokusi dan Perlokusi pada Tayangan Youtube Kick Andy Edisi Januari 2022 Sebagai Bahan Pembelajaran di SMA. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(1), 137-152. Tersedia: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.9.1.137-152.2023>
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhalima., Karkono., & Widiatai, N. (2024). Fungsi Tindak Tutur Ilokusi dalam Proses Lamaran Adat Perkawinan Suku Bugis di Sulawesi Tengah. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 10(1), 559-566. Tersedia: <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3137>
- Prananda, N, A., Hermaliza. (2023). Tindak Tutur Ilokusi dalam Ceramah Buya Yahya di Youtube Al-Bahjah TV. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan*, 2(3), 235-244. Tersedia: <https://journal.uir.ac.id/index.php/sajak/article/view/13695>
- Purboningrum, I, A., Sumarwati., & Rohmadi, M. (2024). Tindak Tutur Ilokusi dan Kesantunan Berbahasa pada Novel Andrea Hirata. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 167-180. Tersedia: <https://doi.org/10.29408/sbs.v7i1.25846>
- Purba, B, T, A., Siregar, A,M & Ritonga, P. (2024). Tindak Tutur Direktif dan Komisif pada Pedagang UMKM di Rest Area Jalan Tol MKTT (Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 7190-7206. Tersedia: <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13487>
- Retnangsih, Woro. (2014). *Kajian Pragmatik dalam Studi Linguistik*. Yogyakarta: CV. Hidayah
- Reiland, I. (2024). Austin vs. Searle on Locutinary and Illocutionary Acts. *An Interdisciplinary Journal of Philosophy*. Tersedia: <https://doi.org/10.1080/00.20174X.2024.2380322>

- Rosyada, A., *et al.* (2024). Analisis Tindak Tutur pada Video Pembelajaran Pidato Bahasa Indonesia dalam Kanal Youtube “Literasi Untuk Indonesia”. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya (Morfologi)*, 2(2), 45-63.
Tersedia: <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i2.398>
- Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA
- Setiana, L, N., Chamalah, E., & Hasanudin, C. (2021). Tindak Tutur Ilokusi pada Caption Covid-19 di Media Sosial. *Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia Unpam*, 1(2), 132-142.
Tersedia: <https://doi.org/10.32493/sns.v1i2.10823>
- Salsabila, Q, A., *et al.* (2023). Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Drama Monolog Tentang “Pendidikan” Oleh M. Ibnu Yantoni. *PENDAGOGY*, 10(1), 103-111.
Tersedia: <https://doi.org/10.51747/jp.v10i1.1176>
- Setiana, T., Sudaryanto, M. (2023). Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi dalam Film Gundala Karya Joko Anwar. *Prosiding Seminar Nasional*, 229-237. Tersedia: <https://conference.fib.unsoed.ac.id/ojs/index.php/kokadoma/article/view/339>
- Sari, L. (2024). Tindak Tutur Ekspresif dalam Video Unggahan Kanal Youtube Deddy Corbuzier Edisi “Pendidikan”. (Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung Semarang). Tersedia: <https://repository.unissula.ac.id/id/eprint/35267>
- Suryani, R., Tressyalina. (2024). Tindak Tutur Ilokusi dan Strategi Bertutur Guru dalam Pembelajaran Teks Drama di Kelas XI SMA Negeri 1 Painan. *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, 8(8), 155-169. Tersedia: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13636448>
- Sofiah, N. (2024). Tindak Tutur Direktif pada Komik Digital Webtoon Pupus Putus Sekolah Karya Kurnia Harta Winata. (Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung Semarang). Tersedia: <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/35256>.
- Ulya, A, W., *et al.* (2024). Analisis Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif pada Cerpen “Dalam Jeda” Karya Wina Bojonegoro. *Prosiding Seminar Nasional Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset IKIP PGRI Bojonegoro*, 1429-1434. Tersedia: <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2571>

Umat, W, I, A., Utomo, P, Y. (2024). Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Film Dua Garis Biru Karya Ginatri S. Noer (Kajian Pragmatik). *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 8(1), 129-138.

Tersedia: <https://journal.um-surabaya.ac.id/lingua/article/view/5281>

Wardani, O, P., Setiana, L, N., & Turahmat. (2023). Tindak Tutur Ilokusi dalam Siniar The Leonardo's dengan Judul "Face To Face With Onadio Leonardo-Habib Ja'far". *Prosiding Seminar Nasional PIBSI ke-44 Yogyakarta*, 1(1), 312-318.

Tersedia: <https://prosiding.pbsi.upy.ac.id/index.php/2023/article/view/60>

Yule, G. (2018). Pragmatik. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

